

**PELAKSANAAN PROGRAM PPKT MAHASISWA
PRODI PAI FTIK IAIN MANADO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)



Oleh:
CHENI SARUNDAJANG
NIM: 16.2.3.111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

1444 H/2023 M

**PELAKSANAAN PROGRAM PPKT MAHASISWA
PRODI PAI FTIK IAIN MANADO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)



Oleh:
CHENI SARUNDAJANG
NIM: 16.2.3.111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

1444 H/2023 M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Cheni Sarundajang

NIM : 16.2.3.111

Program : Sarjana (S-1)

Institusi : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 09 Maret 2023

Saya yang menyatakan



Cheni Sarundajang

NIM. 16.2.3.111

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “ Pelaksanaan Program PPKT Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN MANADO, yang disusun oleh **Cheni Sarundajang** NIM: 16.2.3.111, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 27 Februari 2023 M, bertepatan dengan 06 Sya’ban 1444 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan beberapa perbaikan.

Manado, 09 Maret 2023 M.
16 Sya’ban 1444 H

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Ishak W. Talibo, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Abrari Ilham, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I	(.....)
Munaqisy II	: Satriani, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Ishak W. Talibo, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing II	: Abrari Ilham, M.Pd.	(.....)

Diketahui:

**Dekan Falkutas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado**


Dr. Ardianto, M.Pd
NIP. 197603182006041003



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah tiada kata yang indah selain memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah Swt., yang telah memberikan dan melimpahkan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Program PPKT Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado", sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Tak lupa salam cinta terhangat untuk Baginda Rasulullah Saw., yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang penuh ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini, penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk bisa menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang baik, namun dibalik itu penulis menyadari bahwa fitrah manusia tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan, sehingga apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat bahasa atau kalimat yang rancu, penulis yang keliru serta metode penulisan yang masih kurang benar, hal itu terjadi di luar batas pengetahuan penulis. Dan untuk itu saran dan kritik yang membangun dari pihak pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan ke depannya. Penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa telah banyak pihak yang memberikan bantuan atau kontribusi yang sangat berani. Oleh karena itu, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Delmus Puneri Salim, S.Ag., M.A., M.Res., Ph.D selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI selaku Wakil Rektor I, Dr. Radlyah H. Jan, SE., M.Si selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Musdalifah, M.Si., M.Psi selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

3. Dr. Ardianto Tola, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. Dr. Mutmainah, M.Pd, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
5. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
6. Dr. Feiby Ismail, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
7. Dr. Nurhayati, M.Pd.I, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang senantiasa memberikan nasehat dan arahan kepada penulis.
8. Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan masukan, arahan dan nasehat dalam penyusunan penelitian ini.
9. Abrari Ilham, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberi masukan dan kritik konstruktif kepada penulis
10. Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I selaku Penasehat Akademik, yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang sejak awal penulis menimba ilmu di kampus hijau IAIN Manado tidak henti-hentinya memberikan Ilmu kepada penulis hingga mencapai akhir dari tugas perkuliahan.
12. Civitas Akademika IAIN Manado, yang telah membantu administrasi perkuliahan penulis dari awal hingga kini.
13. Teristimewa kepada keluarga tercinta yang pertama kali menjadi Madrasah dalam hidup saya yaitu, Ayahanda Muslini Mokodompit dan Ibunda Rohati Ligawa dan juga kepada paman saya Abdul Gafar Ligawa yang telah memberikan kasih sayang yang tidak terhingga serta selalu memberikan

semangat, yang tak pernah lelah mendo'akan serta sekucur keringat yang tak kenal lelah mencari rezeki demi penulis sampai pada tahap saat ini. Sehingga penulis dapat menempuh pendidikan sampai pada tingkatan mahasiswa dan selalu membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula kepada Alm.Yohanes Sarundajang.

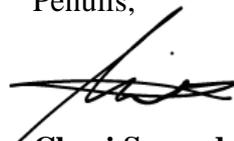
14. Kepada saudara-saudara tercinta, Lian Sarundajang, Han Sarundajang, Rahma Sarundajang, Fatlan Sarundajang yang selalu memberikan support dan memberikan motivasi serta semangat untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2016 yang telah banyak berjasa dalam memberikan motivasi dalam hidup penulis.

Semoga Allah membalas segala amal kebaikan dengan pahala berlipat, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya, serta dapat menjadi sumbangsih pemikiran penulis dalam pembangunan di bidang Pendidikan Agama Islam dan negara untuk menuju terciptanya masyarakat yang adil dan makmur di bawah lindungan Allah Swt.

Aamin Yaa Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Manado, 09 Maret 2023
Penulis,



Cheni Sarundajang
16.2.3.111

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PEGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	11
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	12
A. Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)	12
B. Penelitian yang Relevan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Garis Besar Isi.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
B. Temuan Penelitian	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
IDENTITAS PENULIS	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Profil Prodi PAI
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Penyelesaian Penelitian
4. Daftar Informan
5. Instrumen Penelitian
 - a. Pedoman Observasi
 - b. Pedoman Wawancara
 - c. Pedoman Dokumentasi
6. Surat Keterangan Wawancara
7. Dokumentasi Penelitian
8. Biodata Peneliti

ABSTRACT

Name of Author : Cheni Sarundajang
Student ID Number : 16.2.3.111
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training
Study Program : Islamic Education (PAI)
Title : The Evaluation of the PPKT Program of the PAI
Study Program FTIK IAIN Manado

This thesis discusses "The Evaluation of the PPKT Program in Improving the Pedagogical Competence of Students of the PAI Study Program FTIK IAIN Manado." This thesis is based on the problems found at the research site regarding implementing PPKT at IAIN Manado. Thus, it becomes a challenge for writers to research new things that have been applied in other institutions. The author formulates two research questions: How is the PPKT program increasing the Pedagogical Competence of students of the PAI Study Program FTIK IAIN Manado? What are the Obstacles and Solutions in Improving the Pedagogical Competence of students of the PAI Study Program FTIK IAIN Manado?

To answer the questions above, the authors used a type of qualitative method in which the authors attempted to describe phenomena that occur based on facts, using three instruments in collecting data: observation, interviews, and documentation. In addition, the authors also emphasize research with the CIPP evaluation model. Some of the informants in this research were the Organizing Committee for Integrated Teaching Professional Practices (PPKT), Field Supervisors (DPL), and PPKT students/participants of FTIK IAIN Manado.

This study found that: The PPKT program is a medium for PAI students to hone pedagogical competence with support from the Committee, DPL, and tutor. Furthermore, the PPKT program runs well due to being supported by seminars/professional development so that students get reinforcement to study situations and the art of teaching. The obstacles found in the PPKT program were accommodation, transportation, and financial issues. However, the committee maximized the existing facilities and studied the conditions for improvement of the PPKT in the following years.

Keywords: *Evaluation, PPKT, PAI Students*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Hakikat pendidikan itu sendiri untuk membentuk kepribadian manusia, memanusiakan manusia dalam arti yang sesungguhnya. Karena itu pendidikan harus dapat mengembangkan seluruh potensi manusia baik jasmani maupun rohani.¹ Dengan melaksanakannya maka tujuan pendidikan akan tercapai.

Al-Qur'an sangat menghargai ilmu pengetahuan dan orang yang berilmu pengetahuan. Al-Qur'an berkali-kali menjelaskan pentingnya pengetahuan. Tanpa pengetahuan, niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Al-Qur'an memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam Q.S. at-Taubah (9) : 122 berikut:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا
فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahnya:

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.²

¹ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 222.

² Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 206.

Ketika Rasulullah ﷺ tiba kembali di Madinah, beliau mengutus pasukan yang terdiri dari beberapa orang ke beberapa daerah. Banyak sekali yang ingin terlibat dalam pasukan kecil itu, sehingga jika diperturukkan, maka tidak akan tinggal di Madinah bersama Rasulullah ﷺ kecuali beberapa gelintir orang. Ayat ini menuntun kaum muslimin untuk membagi tugas dengan menegaskan bahwa (tidak sepatutnya bagi orang-orang mukmin) yang selama ini dianjurkan agar bergegas menuju medan perang (pergi semua) ke medan perang sehingga tidak tersisa lagi yang melaksanakan tugas-tugas yang lain. Jika memang tidak ada panggilan yang bersifat mobilisasi umum (maka mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan) yakni kelompok besar (di antara mereka beberapa orang) dari golongan itu (untuk bersungguh-sungguh (memperdalam pengetahuan tentang agama) sehingga mereka dapat memperoleh manfaat untuk diri mereka dan untuk orang lain (dan) juga (memberi peringatan kepada kaum mereka) yang menjadi anggota pasukan itu (telah kembali kepada mereka) yang memperdalam pengetahuan itu, (supaya mereka) yang jauh dari Rasulullah ﷺ karena tugasnya dapat (berhati-hati) dan (menjaga diri mereka).³ Berdasarkan penjelasan tentang penafsiran Q.S At-Taubah (9) : 122 di atas, orang yang berjihad di jalan Allah termasuk orang-orang yang menuntut ilmu. Sehingga, dapat dipahami bahwa orang yang menuntut ilmu setara dengan orang yang berjihad (perang) memperjuangkan agama Allah.

Dengan ilmu pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, Vol. 5, 2002), h. 706-707.

membawa mudharat. Tidak hanya itu, bahkan al-Qur'an memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Q.S al-Mujadalah (58) : 11 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan Memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan Mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman.⁴

Orang-orang yang mempercayai Allah dan rasul-Nya, apabila diminta untuk melapangkan tempat duduk bagi orang lain agar ia dapat duduk bersama kalian maka lakukanlah, Allah pasti akan melapangkan segala sesuatu untuk kalian. Juga apabila kalian diminta untuk berdiri dari tempat duduk, maka berdirilah. Allah akan meninggikan derajat orang-orang mukmin yang ikhlas dan orang-orang yang berilmu menjadi beberapa derajat. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu yang kalian perbuat.⁵ Berdasarkan penjelasan ayat di atas serta tafsirnya, orang-orang yang berada dalam majelis, atau yang sedang menuntut ilmu, maka Allah akan meninggikan derajatnya. Hal ini yang menjadi dasar agar sebagai umat muslim wajib untuk menuntut ilmu agar mendapatkan tempat yang baik disisi Allah.

Ayat tersebut menunjukkan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah Swt. beberapa derajat. Derajat yang dimaksudkan dapat bermakna kedudukan, kelebihan atau keutamaan dari makhluk

⁴ Kementerian Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahnya, h. 542.

⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, Vol. 14, 2017), h. 126.

lainnya, dan hanya Allah Swt. yang lebih mengetahuinya tentang bentuk dan jenisnya serta kepada siapa yang akan ditinggikan derajatnya.⁶ Oleh karena itu pendidik adalah seseorang yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Karenanya, pendidik harus selalu berada di depan dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang berilmu pengetahuan. Pendidik merupakan komponen yang sangat berpengaruh terhadap proses dan tercapainya tujuan pendidikan. Dengan demikian upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh pendidik yang berkompeten dan professional.

Pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan memengaruhi proses pembelajaran. Begitu banyak komponen-komponen yang dapat memengaruhi proses pembelajaran. Meskipun demikian, komponen yang selama ini dianggap sangat memengaruhi proses pendidikan adalah komponen guru.⁷ Guru merupakan faktor penentu keberhasilan dalam pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan betapa unggulnya peranan guru dalam pendidikan.⁸ Sebagai acuan untuk melahirkan generasi pendidik yang bermutu, maka diperlukan perhatian pada peningkatan kualitas pendidik. Karena pendidik merupakan titik awal kegiatan pembelajaran dapat terlaksana.

⁶ Hamzah Djunaid, "KONSEP PENDIDIKAN DALAM ALQURAN (Sebuah Kajian Tematik)," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 17, no. 1 (18 Juni 2014): h. 141.

⁷ Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), h. 40.

⁸ Isjoni, *Guru Sebagai Motivasi Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 87.

Guru menjalankan fungsinya membantu anak didik berkembang menjadi manusia yang lebih utuh. Hal ini sesuai dengan makna pendidikan sebagai proses memanusiakan manusia yang berarti bahwa guru pertama-tama yang dipikirkan dalam tugasnya adalah bagaimana agar siswa mereka berkembang dan berhasil.⁹ Proses pembelajaran melibatkan guru sebagai model, sehingga siswa menjadikan acuan untuk memahami bagaimana menjadi manusia yang baik.

Seorang yang dinyatakan kompeten dibidang tertentu adalah seseorang yang menguasai kecakapan kerja atau keahlian selaras dengan tuntutan bidang kerja yang bersangkutan dan dengan demikian ia mempunyai wewenang dalam pelayanan sosial di masyarakatnya. Kecakapan kerja tersebut diterapkan dalam perbuatan yang bermakna, bernilai sosial dan memenuhi standar (kriteria) tertentu yang diakui atau disahkan oleh kelompok profesinya dan itu warga masyarakat yang dilayaninya. Secara nyata orang yang kompeten tersebut mampu bekerja di bidangnya secara efektif-efisien.

Kadar kompetensi profesional guru tidak hanya menunjuk kuantitas kerja tetapi sekaligus menunjuk kualitas kerja.¹⁰ Pendidik harus menumbuhkan dan mengembangkan sikap kreatifitasnya dalam mengelola pembelajaran dengan memilih dan menetapkan berbagai pendekatan, metode, media pembelajaran yang relevan dengan kondisi siswa dan pencapaian kompetensi, karena guru harus menyadari secara pasti belumlah ditemukan suatu pendekatan tunggal yang berhasil

⁹ Isjoni, *Menuju Masyarakat Belajar: Pendidikan Dalam Arus Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 110.

¹⁰ A. Samana, *Profesionalisme Keguruan*, (Universitas Sanata Darma: Penerbit Kanisius, 1994), h. 44.

menangani semua siswa untuk mencapai berbagai tujuan.¹¹ Oleh karena itu, untuk mengakomodir kebutuhan tersebut maka harus dilakukan upaya pembekalan kepada calon pendidik agar tercapainya dasar kompetensi guru di kemudian hari. Seperti program Praktik Profesi Keguruan Terpadu atau PPKT yaitu mata kuliah intrakurikuler aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar ke dalam program pelatihan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan keguruan, pelaksanaan kegiatan administrasi pendidikan, penelitian kependidikan, dan pengabdian kependidikan akomodasi.¹² Praktik Profesi Keguruan Terpadu atau PPKT berusaha untuk menyederhanakan kebutuhan dan bekal calon pendidik. Sehingga dalam pelaksanaannya, calon pendidik bisa mengembangkan keterampilan dalam pembelajaran.

Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) didasari oleh kegiatan KKN didominasi oleh praktik keguruan dan pengajaran, baik di jalur sekolah maupun luar sekolah. Hal ini telah membawa dua implikasi sekaligus. *Pertama*, kegiatan KKN menjadi tumpang tindih dengan kegiatan PPL II. Lebih dari itu, karena praktik keguruan yang dilakukan mahasiswa pada saat KKN hanya dipandang sebagai kegiatan pengabdian, pelaksanaannya tidak mengikuti prosedur, mekanisme, dan rambu-rambu yang berlaku dalam praktik mengajar. Hal itu semakin diperparah oleh pembimbing KKN yang bukan dosen kependidikan. Dengan demikian, proses dan hasilnya menjadi tidak efektif. Kedua, KKN memberi peluang kepada mahasiswa non-kependidikan yang menjadi peserta KKN untuk melakukan

¹¹ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 166.

¹² FTIK, *Pedoman PPKT: Praktik Profesi Keguruan Terpadu*, (Manado: FTIK IAIN Manado, 2016), h. 7.

kegiatan kependidikan dan keguruan. Hal ini akan mengaburkan ciri khas keguruan sebagai sebuah profesi yang dihasilkan khusus oleh LPTK (Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan) yang merupakan kebutuhan pendidik yang berkompoten, perguruan tinggi atau swasta yang ditunjuk pemerintah untuk menyelenggarakan Program Sarjana Pendidikan (PSP) dan Pendidikan Profesi Guru (PPG) sekaligus memberi citra bahwa keguruan bukan sebuah profesi, melainkan sebagai kegiatan yang dapat dilakukan oleh siapa saja secara alami.¹³ Sehingga, kolaborasi antara pengabdian masyarakat dan pengembangan keterampilan mengajar dapat terlaksana dalam satu waktu. Calon pendidik dapat memahami situasi apabila dihadapkan pada kedua komponen tersebut.

Mengacu pada kesenjangan tersebut, FTIK IAIN Manado kemudian mengadopsi PPKT ini yang pertama kali dilaksanakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010 lalu, misalnya yang penulis dapatkan dalam sebuah artikel bahwa kegiatan PPKT pernah dilaksanakan di SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman dan sekaligus mengasah kemampuan kompetensi dalam pengenalan di lingkungan sekolah dan asistensi pembekalan mata pelajaran masing-masing mahasiswa. Selama Program itu berlangsung di SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan walaupun hanya 4 bulan lama pelaksanaannya, banyak kegiatan pengabdian yang diikuti Mahasiswa PPKT UIN Jakarta yang diantaranya: Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw., Pentas Seni, Olahraga bersama (Senam Pagi Bersama/Jalan Santai Bersama), dan kegiatan

¹³ FTIK, *Pedoman PPKT: Praktik Profesi Keguruan Terpadu*, h. 6.

lainnya yang sifatnya administratif.¹⁴ Selain itu, IAIN Manado pada tahun 2019 untuk pertama kali juga menerapkan PPKT; salah satu contoh di MTs Negeri 1 Manado. Dalam PPKT mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi yang nyata dalam aplikasi bidang keilmuan, seperti kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi, kemampuan bernegosiasi, dan kemampuan manajerial kependidikan lainnya.

Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) dilaksanakan oleh Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado dengan melakukan upaya pendidikan sebelum mahasiswanya menjadi pendidik, yang diharapkan nantinya dapat mencapai kompetensi dasar seorang pendidik dan juga dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan. Optimalisasi terhadap penerapan ilmu yang telah dipelajari sangat diupayakan baik oleh institusi perguruan tinggi maupun calon mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian dengan judul “Pelaksanaan Program PPKT Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado” menjadi relevan dalam memahami dan mendalami tentang program PPKT yang sudah berjalan sejak tahun 2019 di IAIN Manado.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

¹⁴ SEC11, “Program PPKT 2012 UIN - Jakarta di SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan,” artikel diakses dari <https://sman11kotatangsel.wordpress.com/2012/06/05/program-ppkt-2012-uin-jakarta-di-sma-negeri-11-kota-tangerang-selatan/> pada tanggal 9 September 2020 pukul 11:22 WITA.

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado menjadi subjek dalam penelitian ini.
2. Kebijakan lembaga FTIK IAIN Manado dalam pelaksanaan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) dari KKN dan PPL II
3. Pelaksanaan program PPKT dalam Meningkatkan kompetensi mengajar Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado.

Seiring berkembang pesatnya zaman, melahirkan banyak tuntutan perubahan maupun pembaruan dalam dunia pendidikan, sehingga PPKT menjadi bukti dalam perkembangan tersebut. Berdasarkan identifikasi masalah, penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Penulis hanya membatasi permasalahan dalam penelitian meliputi Program PPKT PAI FTIK IAIN Manado pada program PPKT Tahun Akademik 2019/2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian skripsi ini yaitu “Pelaksanaan Program PPKT Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado” dari pokok masalah tersebut rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana keterlaksanaan program PPKT mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado?
2. Apa Saja Kendala dan Solusi mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari tujuan yang akan dicapai, karena dengan adanya tujuan, penelitian yang akan dilakukan menjadi jelas sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program PPKT mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado.
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini menyangkut pengembangan program PPKT agar menjadi acuan untuk pembaruan dalam pelaksanaan praktik profesi dan pengabdian masyarakat. Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan diatas maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang; khususnya Program Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)
 - b. Dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya teori-teori yang berkaitan dengan Program Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT).
 - c. Sebagai bahan kajian bagi peneliti lain yang berkeinginan mengkaji masalah ini di lokasi lain.

2. Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Untuk mahasiswa; lebih khusus mahasiswa calon pendidik, dapat menjadi sumber inovasi dan kreatifitas dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan untuk mengembangkan potensi program profesi pendidik yang akan dilaksanakan baik sekarang maupun yang akan datang

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai referensi untuk memenuhi tugas mata kuliah maupun karya tulis ilmiah yang lain.

F. Definisi Operasional

Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) adalah mata kuliah intrakurikuler aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar ke dalam program pelatihan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan keguruan, pelaksanaan kegiatan administrasi pendidikan, penelitian kependidikan, dan pengabdian kependidikan.¹⁵

¹⁵ FTIK, *Pedoman PPKT: Praktik Profesi Keguruan Terpadu*, h. 7.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. *Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)*

1. **Konsep Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)**

Kegiatan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) adalah salah satu syarat mahasiswa untuk menyelesaikan studinya sebelum melakukan kegiatan ujian komprehensif dan mengerjakan skripsi.

Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) adalah mata kuliah intrakurikuler aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar ke dalam program pelatihan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan keguruan, pelaksanaan kegiatan administrasi pendidikan, penelitian kependidikan, dan pengabdian kependidikan.⁹

Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) adalah mata kuliah wajib yang harus diikuti setiap mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado yang telah memenuhi persyaratan dan wajib lulus dalam mata kuliah PPKT. Sebelum mahasiswa melaksanakan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) ini, ada beberapa mata kuliah yang harus diselesaikan dan utama yang harus lulus mata kuliah *pre teaching* dan *micro teaching* dengan nilai minimal 70 (B). Dan sudah menyelesaikan perkuliahan sekurang-kurangnya 120 sks dan telah mengikuti secara aktif perkuliahan pada semester sebelumnya.¹⁰

⁹ FTIK, *Pedoman PPKT: Praktik Profesi Keguruan Terpadu*, h. 7.

¹⁰ FTIK, *Pedoman PPKT: Praktik Profesi Keguruan Terpadu*, h. 9.

Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) merupakan perkuliahan lapangan dengan alokasi waktu perkuliahan lapangan wajib diikuti mahasiswa

praktik sekurang-kurangnya 4 (bulan) bulan dengan jumlah penampilan praktik mengajar selama kegiatan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) minimal 16 kali/8 RPP yang dikondisikan dengan jadwal tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan lapangan ini.

Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) sebagai sarana mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan dihadapan dosen pembimbing, guru pamong, kepala sekolah/madrasah dan para siswa/i.

Oleh karena itu, dari uraian yang dijelaskan diatas maka penulis bisa simpulkan bahwa Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) merupakan mata kuliah yang praktiknya dilapangan/diluar kampus yang di desain untuk melatih secara nyata dilapangan agar nantinya menjadi guru yang professional sehingga mendapatkan pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan calon guru serta sebagai media dalam melatih kompetensi-kompetensi yang diperlukan dalam profesinya nanti.

2. Tujuan dan Manfaat Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)

a. Tujuan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)

Tujuan umum kegiatan PPKT adalah agar mahasiswa memiliki kompetensi seni mengajar, profesional, kepribadian, dan sosial. Tujuan khusus kegiatan PPKT adalah agar mahasiswa:

- 1) Dapat menerapkan berbagai keterampilan dasar keguruan/kependidikan secara utuh dan terpadu dalam situasi sebenarnya;

- 2) Dapat mengenal secara cermat lingkungan sosial, fisik, administrasi, dan akademik madrasah/sekolah;
- 3) Dapat menarik pelajaran dari pengalaman dan penghayatannya, yang direfleksikan dalam perilakunya sehari-hari;
- 4) Terampil dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, administrasi sekolah/madrasah, kegiatan kependidikan, dan penelitian kependidikan.¹¹

b. Manfaat Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)

Manfaat Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT), antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagi mahasiswa, kegiatan ini memberi pengalaman langsung untuk mengembangkan keterampilannya menjalankan profesinya sesuai dengan bidang keilmuannya, serta melatih berpikir kritis, kreatif, dan menggunakan prosedur ilmiah dalam memecahkan masalah kependidikan.
- 2) Bagi FTIK, kegiatan ini merupakan media untuk mengaplikasikan teori-teori kependidikan dalam kegiatan nyata di lapangan dalam usaha menyiapkan lulusan yang profesional di bidang kependidikan dan pengajaran. Melalui kegiatan ini FTIK juga memperoleh umpan balik (*feedback*) dan sekaligus dapat mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran di FTIK.

¹¹ FTIK, *Pedoman PPKT: Praktik Profesi Keguruan Terpadu*, h. 8.

- 3) Pemerintah dan masyarakat melalui kegiatan ini, dapat memperoleh sumbangan berharga dalam bentuk partisipasi aktif mahasiswa dalam upaya pengembangan kelembagaan, dan akan memperoleh calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.¹²

3. Ruang Lingkup Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)

Ruang lingkup Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) terdiri atas:

- a. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas
- b. Kegiatan pengabdian kependidikan berupa kegiatan kependidikan dan administrasi pendidikan.
- c. Kegiatan penelitian kependidikan

Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi Pendidikan Agama Islam, Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) mencakup kegiatan pendahuluan (orientasi dan adaptasi), kegiatan praktikum mengajar, dan pengabdian kependidikan serta penelitian kependidikan.¹³

4. Tugas, Wewenang dan Tanggungjawab Organisasi Pelaksanaan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)

Kegiatan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) secara umum di bawah tanggung jawab Dekan FTIK, secara akademik di bawah tanggung jawab Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan secara implementatif merupakan tanggung jawab Ketua Panitia Pelaksana Kegiatan PPKT.¹⁴

¹² FTIK, *Pedoman PPKT: Praktik Profesi Keguruan Terpadu*, h. 8.

¹³ FTIK, *Pedoman PPKT: Praktik Profesi Keguruan Terpadu*, h. 7.

¹⁴ FTIK, *Pedoman PPKT: Praktik Profesi Keguruan Terpadu*, h. 19.

Dalam pelaksanaan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT), terdapat tugas, wewenang, dan tanggung jawab organisasi pelaksanaan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) antara lain sebagai berikut:

a. Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Organisasi Pelaksana

1) Penanggung jawab

Pertama, menerbitkan kebijakan tentang pelaksanaan PPKT. Kedua, bertanggungjawab atas pelaksanaan PPKT. Ketiga, menerapkan arah kebijakan umum pelaksanaan PPKT. Keempat, melakukan monitoring kegiatan PPKT.¹⁵

2) Pengarah

Pertama, memberikan pengarahan kepada pelaksana PPKT dalam pelaksanaan kegiatan. Kedua, memotivasi praktik agar pelaksanaan PPKT berjalan lancar. Ketiga, Memberi masukan tentang tema-tema penelitian kependidikan (jika diperlukan). Keempat, memberi masukan tentang evaluasi dan monitoring pelaksanaan PPKT.¹⁶

3) Pelaksana

a) Ketua

Pertama, mengatur dan bertanggung jawab secara teknis pelaksanaan PPKT. Kedua, melaksanakan administrasi PPKT. Ketiga, mengkoordinasikan anggota pelaksana dan bagian

¹⁵ FTIK, *Pedoman PPKT: Praktik Profesi Keguruan Terpadu*, h. 19.

¹⁶ FTIK, *Pedoman PPKT: Praktik Profesi Keguruan Terpadu*, h. 19.

terkait. Keempat, merekomendasikan dosen pembimbing. Kelima, merekomendasikan dosen pembimbing.¹⁷

b) Sekretaris

Pertama, mengurus dan mengadministrasikan pendaftaran calon peserta PPKT. Kedua, Mengurus surat menyurat dan arsip seluruh kegiatan PPKT. Ketiga, menyusun rencana kebutuhan baha, alat dan sarana yang dibutuhkan untuk keperluan kerja tata usaha. Keempat, membuat publikasi kegiatan PPKT. Kelima, membuat laporan akhir kepanitiaan. Keenam, bertanggungjawab kepada ketua.¹⁸

c) Bendahara

Pertama, menyusun rencana anggaran PPKT. Kedua, Melaksanakan pengambilan, penyimpanan pembukuan, penggunaan dan pembuatan surat perintah jalan (SPJ) anggarann. Ketiga, menyiapkan laporan keuangan. Keempat, Menyiapkan dana, tanda terima, dan SPJ uang transportasi dan lain-lain. Kelima, bertanggungjawab kepada ketua.¹⁹

d) Sekretariat

Pertama, melaksanakan tugas-tugas di bawah koordinasi sekretaris. Kedua, menyiapkan dan menggandakan surat-surat, naskah laporan, dan lain-lain yang dibutuhkan dalam kegiatan

¹⁷ FTIK, *Pedoman PPKT: Praktik Profesi Keguruan Terpadu*, h. 19.

¹⁸ FTIK, *Pedoman PPKT: Praktik Profesi Keguruan Terpadu*, h. 20.

¹⁹ FTIK, *Pedoman PPKT: Praktik Profesi Keguruan Terpadu*, h. 20.

PPKT. Ketiga, menyiapkan daftar hadir dan notulen rapat. Keempat, mengelolah nilai PPKT. Kelima bertanggungjawab kepada ketua.²⁰

4) Bidang-bidang tugas

Bidang-bidang berikut menjadi pelaksanaan program PPKT sebagai berikut:

- a) Merancang dan menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan praktik mengajar, penelitian kependidikan, dan pengabdian kependidikan.
- b) Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, baik internal maupun eksternal. Koordinasi ke dalam seperti, antar-rekan kerja pelaksana PPKT, dosen pembimbing, dan ketua kelompok peserta PPKT. Koordinasi ke luar seperti, kepala madrasah/sekolah, guru pamong, dan lain-lain.
- c) Melakukan monitoring dan evaluasi.
- d) Mengumumkan hasil akhir (nilai) PPKT mahasiswa.
- e) Melakukan evaluasi kegiatan PPKT.
- f) Membuat laporan akhir kegiatan PPKT.
- g) Membuat rekomendasi berkenaan dengan efesiensi dan efektifitas pelaksanaan PPKT.²¹

²⁰ FTIK, *Pedoman PPKT: Praktik Profesi Keguruan Terpadu*, h. 20.

²¹ FTIK, *Pedoman PPKT: Praktik Profesi Keguruan Terpadu*, h. 21.

b. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing PPKT adalah dosen tetap Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang berlatar belakang kependidikan (sarjana kependidikan) dan/atau telah mengikuti pelatihan kependidikan dengan pangkat/golongan sekurang-kurangnya III/b.

Adapun tugas-tugas Dosen Pembimbing adalah sebagai berikut:

- 1) Menghadiri rapat koordinasi
- 2) Membimbing dan mendampingi praktikan pada saat observasi
- 3) Membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi praktikan di lapangan.
- 4) Mengadakan koordinasi dengan guru pamong tentang kesulitan, hambatan, atau kemajuan praktikan.
- 5) Hadir di lokasi PPKT minimal sebulan sekali dan wajib hadir pada saat ujian praktik mengajar.
- 6) Mengisi form F011 "Visiting Dosen Pembimbing" pada setiap kunjungannya (kehadirannya) di madrasah/sekolah lokasi PPKT.
- 7) Menerima semua form-form yang telah diisi oleh para guru pamong, yakni meliputi:
 - a) Form F001 "Nilai Ujian Praktik Mengajar"
 - b) Form F002 "Nilai Kompetensi Kepribadian"
 - c) Form F003 "Kegiatan Kependidikan"
 - d) Form F004 "Nilai Kegiatan Administrasi Kependidikan"
- 8) Memberikan bimbingan kepada praktikan dengan materi

bimbingan yang disesuaikan dengan hasil pengamatan dan progres atau perkembangan yang dilaporkan oleh para Guru Pamong.

- 9) Memberikan bimbingan dan arahan berkenaan dengan kegiatan penelitian kependidikan.
- 10) Menghadiri diskusi hasil penilaian teman sebaya (*peer assesment*) dan mendokumentasikan *photocopy* form F005 dan F006 tentang "Hasil Pengamatan Teman Sebaya".
- 11) Memberi penilaian terhadap penampilan mengajar praktikan pada saat "Ujian Praktik Mengajar", yakni dengan menggunakan form F007.
- 12) Menerima "Daftar Hadir Mahasiswa di Madrasah/Sekolah" atau F012 dari ketua kelompok setiap bulan untuk diberikan penilaian.
- 13) Memberi penilaian terhadap kompetensi kepribadian praktikan yang tercermin dalam semua perilaku dan sikapnya baik di kampus IAIN Manado, di madrasah/sekolah, maupun tempat lain yang luput dari pengawasan Dosen Pembimbing. Penilaian hendaknya juga mempertimbangkan hasil penilaian (pengamatan) dari para Guru Pamong. Penilaian terhadap kompetensi ini menggunakan Form F008 "Nilai Kompetensi Kepribadian".
- 14) Memberikan penilaian terhadap hasil penelitian praktikan, yakni dengan menggunakan Form F009.

15) Merekap semua nilai pada lembar F010 “Nilai Akhir PPKT”.

16) Menyerahkan Penilaian Akhir tersebut yang dilampiri dengan semua form (F001 sampai dengan F13) kepada panitia pelaksana.²²

c. Guru Pamong

Guru pamong adalah guru di madrasah/sekolah tempat kegiatan PPKT yang memiliki kualifikasi sebagai pembimbing bidang pengajaran sesuai dengan program studi yang melaksanakan PPKT yaitu Prodi Pendidikan Agama Islam. Guru pamong diharapkan berlatar belakang pendidikan keguruan, dan bidang administrasi dan manajemen minimal sarjana (S1) yang linear dengan basis keilmuan praktikan bimbingannya.

- 1) Guru pamong bidang pengajaran, tugas umum antara lain: *Pertama*, hadir dalam rapat koordinasi (jika ada rapat). *Kedua*, membantu praktikan dalam kegiatan observasi. *Ketiga*, membimbing dan mengarahkan praktikan dalam menganalisis kurikulum, materi, dan persiapan mengajar. *Keempat*, membimbing dan mengarahkan praktikan dalam penampilan mengajar dan praktik kependidikan. *Kelima*, mengadakan koordinasi dengan dosen pembimbing.
- 2) Guru pamong bidang pengajaran, tugas khususnya antara lain: *Pertama*, memberi tugas pembelajaran kepada praktikan sesuai dengan keahlian (jurusan/prodi) nya. *Kedua*, memberi penilaian

²² FTIK, *Pedoman PPKT: Praktik Profesi Keguruan Terpadu*, h. 24-25.

secara kualitatif terhadap setiap penampilan mengajar praktikan, yakni dengan menggunakan form satu atau F-1 “Nilai Praktikan Mengajar”. *Ketiga*, memberi penilaian secara kualitatif terhadap kompetensi kepribadian praktikan yang tercermin dalam semua perilaku dan sikapnya selama berada di sekolah/madrasah, yakni antara lain: di dalam atau di luar kelas, terhadap tugas dari guru pamong atau dari sekolah madrasah dan terhadap aturan yang berlaku dalam PPKT dan sekolah/madrasah. Penilaian tersebut dengan menggunakan form F-2 “Nilai Kompetensi Kepribadian” (lampiran 2) dan penilaian ini dilakukan 1 (satu) kali penilaian dalam 1 (satu) bulan selama 4 (empat) bulan. *Keempat*, memberi komentar terhadap setiap point yang dinilai dalam kolom yang tersedia pada setiap form penilaian. *Kelima*, menyerahkan form-form penilaian yang telah diisi tersebut kepada dosen pembimbing saat yang bersangkutan melakukan visiting (kunjungan) ke sekolah/madrasah.²³

5. Indikator Nilai

LEMBAR PENILAIAN PPL PEMBELAJARAN

Nama Praktikan : _____ N I M :
 Prodi/Jurusan : PAI/PGMI/TBI/PBA/PIAUD
 Tempat Praktik :

²³ FTIK, *Pedoman PPKT: Praktik Profesi Keguruan Terpadu*, h. 22-23.

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI
1.	Penyusunan Rencana Pembelajaran	
2.	Kemampuan membuka pelajaran	
3.	Penguasaan materi pembelajaran	
4.	Penggunaan strategi dan metode dalam pembelajaran	
5.	Penggunaan media dan sumber pembelajaran	
6.	Etika / akhlak dalam pergaulan	
7.	Kemampuan dalam penilaian hasil belajar	
8.	Penyusunan laporan dan tindak lanjut pembelajaran	
	Jumlah Skor	

Keterangan Nilai :

A	: 91 – 100
A-	: 86 – 90
B+	: 81 – 85
B	: 76 – 80
B-	: 71 – 75
C+	: 66 – 70
C	: 61 – 65
C-	: 55 – 60
D+	: 51 – 55
D	: 46 – 50
D-	: 41 – 45
E	: ≤ 40

LEMBAR PENILAIAN PPL MANAJERIAL

Nama Praktikan : _____ N I M :

Prodi/Jurusan : MPI

Tempat Praktik : _____

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI
1.	Penyusunan Program Praktik Kependidikan	

2.	Penguasaan konsep pengelolaan lembaga	
3.	Kemampuan dalam berbagi gagasan yang dikuasai	
4.	Pennggunaan teknologi informasi	
5.	Etika / akhlak dalam pergaulan	
6.	Kedisiplinan dan keaktifan dalam melaksanakan tugas	
7.	Kemampuan dalam memimpin kelompok	
8.	Penyusunan laporan dan tindak lanjutnya	
	Jumlah Skor	

Keterangan Nilai :

A	: 91 – 100
A-	: 86 – 90
B+	: 81 – 85
B	: 76 – 80
B-	: 71 – 75
C+	: 66 – 70
C	: 61 – 65
C-	: 55 – 60
D+	: 51 – 55
D	: 46 – 50
D-	: 41 – 45
E	: ≤ 40

LEMBAR PENILAIAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Nama Praktikan : _____ N I M : _____

Prodi/Jurusan : _____ Tempat Praktik : _____

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI
1.	Kemampuan dalam mengidentifikasi masalah / kebutuhan	
2.	Kedisiplinan dan ketepatan waktu dalam bekerja	

3.	Partisipasi dalam setiap kegiatan	
4.	Kerjasama dengan sesama mahasiswa PPKT	
5.	Komunikasi dengan pihak sekolah dan masyarakat	
6.	Kecakapan dalam melaksanakan tugasnya	
7.	Kontribusi dalam pelaksanaan PPKT	
8.	Kesabaran dan keuletan dalam melaksanakan tugas	
	Jumlah Skor	

Keterangan Nilai :

A	: 91 – 100
A-	: 86 – 90
B+	: 81 – 85
B	: 76 – 80
B-	: 71 – 75
C+	: 66 – 70
C	: 61 – 65
C-	: 55 – 60
D+	: 51 – 55
D	: 46 – 50
D-	: 41 – 45
E	: ≤ 40

LEMBAR PENILAIAN LAPORAN PPKT

Nama Kelompok :

Tempat Praktik :

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI
1.	Format dan Sistematika Penulisan	
2.	Kecermatan dan Kebenaran Tata Tulis / Ejaan	
3.	Kejelasan Isi Kata Pengantar	
4.	Kejelasan Isi Pendahuluan	

5.	Kejelasan Program Kerja	
6.	Kejelasan Pelaksanaan Kegiatan	
7.	Kelengkapan Lampiran	
8.	Kualitas kertas dan Penjilidan	
	Jumlah Skor	

Keterangan Nilai

A	: 91 – 100
A-	: 86 – 90
B+	: 81 – 85
B	: 76 – 80
B-	: 71 – 75
C+	: 66 – 70
C	: 61 – 65
C-	: 55 – 60
D+	: 51 – 55
D	: 46 – 50
D-	: 41 – 45
E	: ≤ 40

LEMBAR PENILAIAN PEMBEKALAN

Nama Praktikan : _____ N I M : _____

Prodi/Jurusan : _____ Tempat Praktik : _____

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI
1.	Kedisiplinan dan ketepatan waktu mengikuti kegiatan	
2.	Keaktifan dan Partisipasi dalam pembekalan	
3.	Penguasaan Materi Pembekalan	
4.	Kerjasama dengan Peserta Pembekalan	
5.	Kesabaran dan ketabahan dalam mengikuti Pembekalan	

6.	Tata Krama / Etika Pergaulan dengan Panitia / Pembimbing	
	Jumlah Skor	

Keterangan Nilai

A	: 91 – 100	D	: 46 – 50
A-	: 86 – 90	D -	: 41 -- 45
B+	: 81 – 85	E	: ≤ 40
B	: 76 – 80		
B-	: 71 – 75		
C+	: 66 – 70		
C	: 61 – 65		
C-	: 55 – 60		

LEMBAR REKAPITULASI NILAI PPKT

Kelompok :

Sekolah/Madrasah :

Dosen Pembimbing :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Pembekalan	PPL	KKN	Laporan	Jml	Nilai
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10								

Keterangan Nilai

A	: 91 – 100	D	: 46 – 50
A-	: 86 – 90	D -	: 41 -- 45
B+	: 81 – 85	E	: ≤ 40
B	: 76 – 80		
B-	: 71 – 75		
C+	: 66 – 70		
C	: 61 – 65		

C- : 55 – 60

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian pustaka merupakan daftar referensi seperti buku, jurnal *papers*, disertasi, tesis, skripsi, *hand outs*, *laboratory manuals*, dan karya ilmiah lainnya yang dikutip di dalam penulisan proposal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menemukan atau menggali sesuatu yang telah ada, untuk kemudian diuji kebenarannya yang masih digunakan.¹ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.² Penelitian ini menggunakan model penelitian CIPP sebagai rujukan untuk melihat suatu gejala serta mengumpulkan informasi pada lokasi penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dan merupakan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang diarahkan pada memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan penelitian kualitatif menggunakan strategi multi metode, dengan metode utama wawancara dan dokumentasi.⁴ Sasaran penelitian ini melibatkan pelaku dalam lingkungan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) Prodi PAI FTIK IAIN Manado.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 102.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 3.

³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 4.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 52.

Berikut adalah rancangan yang terdapat dalam Context, input, process, dan produk:

Tabel 1. 1 Context, input, process, dan produk.

Uraian langkah Evaluasi	Data yang Dikumpulkan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Context “Situasi dan latar belakang yang mempengaruhi Program PPKT Prodi PAI FTIK IAIN Manado ”	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui profil Instansi -Lulusan memiliki kompetensi skill mengajar, professional, kepribadian dan sosial. -Calon pendidik melaksanakan program sesuai pedoman yang ditetapkan. <ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi Dekan, Kaprodi/Ketua Panitia PPKT, SekPodi/Sekretaris Panitia PPKT, Dosen/ Pembimbing PPKT dan Mahasiswa sesuai ketentuan. – Fasilitas/Kapasitas daya tampung memadai untuk pelaksanaan PPKT Prodi PAI FTIK IAIN Manado . 	Dekan FTIK, Kaprodi PAI, dan Sekretaris prodi PAI	Wawancara, dan studi dokumen.
Input “kualitas masukan yang dapat menunjang ketercapaian program PPKT.”	<ul style="list-style-type: none"> - Program kerja dan Standar Operasional Procedure (SOP)/Pedoman dalam Penyelenggaraan PPKT Prodi PAI FTIK IAIN Manado - Program pembinaan untuk mendukung mahasiswa PPKT seperti seminar/kajian parenting selama kegiatan berlangsung- Kompetensi tenaga Pendidik/Pembimbing satuan pendidikan. 	Kaprodi PAI, Sekretaris prodi PAI dan Dosen pembimbing	Wawancara, dan studi dokumen.
Process “pelaksanaan program dan penggunaan fasilitas sesuai dengan apa yang telah direncanakan”	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan dan aktivitas dalam PPKT - Aktivitas pembelajaran dan pengabdian masyarakat - Program kerja selama PPKT - Kesiapan Administrasi mahasiswa PPKT 	Kaprodi PAI, Sekretaris prodi PAI, Dosen pembimbing dan mahasiswa PPKT Prodi PAI FTIK IAIN Manado	Wawancara, dan studi dokumen.

Produk “hasil yang dicapai dalam penyelenggaraan PPKT. setiap evaluasi terkait pada perangkat pengambil keputusan yang menyangkut perencanaan dan operasional sebuah program.”	<ul style="list-style-type: none"> - Ketecapaian Tujuan PPKT berupa hasil program kerja, terdiri atas: - Nilai : 1. Praktik mengajar 2. Kompetensi kepribadian 3. kegiatan kependidikan 4.kegiatan adminstrasi /kependidikan - Dokumentasi program kerja dalam pelaksanaan PPKT 	Dosen pembimbing dan mahasiswa PPKT Prodi PAI FTIK IAIN Manado	Wawancara, dan studi dokumen.
--	---	--	-------------------------------

Evaluasi pada penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Berdasarkan tabel di atas, langkah-langkah evaluasi meliputi situasi pada program PPKT (Context), kualitas (Input), pelaksanaan program (Process) dan hasil yang dicapai pada pelaksanaan PPKT. Adapun data-data yang dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara, serta dokumen-dokumen yang mendukung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini akan dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 (Tiga) bulan, satu bulan (Agustus) pengumpulan data dan satu bulan (September-Oktober) pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam Lexy J. Moleong, mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Data yang diambil

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 157

dalam penelitian ini berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dan data pendukung lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, yang diperoleh langsung dari hasil wawancara penulis dengan yang bersangkutan. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶ Sebagaimana data yang telah dikumpulkan peneliti yang terlampir dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang penulis terapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan dengan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷ Wawancara atau interview adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung dan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).⁸

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 157.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, h. 186.

⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandiri Maju, 1990), h. 157.

Berikut adalah daftar informan wawancara penelitian

Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan program PPKT Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado. Adapun yang diwawancarai penanggungjawab, panitia pelaksana, dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa yang mengikuti PPKT.

2. Dokumentasi

Metode dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.⁹ Suatu usaha aktif baik suatu badan atau lembaga dengan menyajikan hasil pengolahan bahan-bahan dokumen yang bermanfaat bagi badan atau lembaga yang mengadakan. Dokumen ini dilakukan untuk memperoleh data-data mahasiswa terkait pelaksanaan PPKT Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Manado tahun 2019 terkait buku panduan program dan SK Kepanitian.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini akan menggunakan teknik analisis data model. Aktifitas dalam analisis data kualitatif ini akan di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Proses analisis data akan di mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.¹⁰ Tahapan analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 206.

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perpektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), h. 362.

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti : merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹¹

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman menyatakan: "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*" artinya: yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, display data dapat juga berupa grafik, matriks, network (jejaring kerja).¹²

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 247.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 249

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).¹³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teori Model Miles dan Huberman, yaitu dengan *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data) dan *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan atau Verifikasi).¹⁴

F. Garis Besar Isi (Outline)

Garis-garis besar dimaksudkan agar pembaca dapat mengetahui gambaran umum penelitian, sehingga secara keseluruhan dan fokus permasalahan penulisan penelitian ini dapat dipahami. Oleh karena itu, penulis akan menguraikan garis-garis besar isi penelitian sebagai berikut.

Bab I, penulis menjelaskan dan merumuskan latar belakang penulisan sebab-sebab serta alasan yang menginspirasi atau melatarbelakangi penulisan skripsi berjudul *Pelaksanaan Program PPKT Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado*. Selajutnya diberi batasan masalah serta tujuan dan manfaat dilakukannya penulisan dan penelitian.

Bab II, merupakan landasan-landasan teoritik terhadap cakupan pokok permasalahan. Landasan teoritik sebagai kerangka berpikir agar memperoleh landasan terhadap penelitian. Landasan teoritik ini dimaksudkan penulis mendefinisikan esensi skripsi dengan uraian tokoh-tokoh dan pakar pendidikan mengenai *Pelaksanaan Program PPKT Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado*.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 252

¹⁴ Sugiyono, *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 247-252.

Bab III, mencakup prosedur penelitian, rencana, waktu dan tempat penelitian, pengumpulan data, sampai pada teknik analisis data. Penelitian ini merupakan bentuk tridarma perguruan tinggi yakni penelitian. Penelitian dimaksudkan juga untuk memperoleh temuan-temuan yang berkenaan dengan *Pelaksanaan Program PPKT Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado*.

Hasil dari penelitian akan dimuat dalam bab IV, sebagai bab pembahasan dan deskripsi hasil yang bertujuan memaparkan dan meninjau temuan-temuan dilapangan sehingga menemukan permasalahan untuk disimpulkan pada bab V bagian kesimpulan dan implikasi penelitian/ saran-saran perbaikan lainnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) adalah satu dari empat fakultas yang ada pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado saat ini. Secara historis keberadaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado bermula dari Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado sejak tahun 1997 (tepatnya tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H).

Pengembangan status kelembagaan Jurusan Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) terjadi pada tahun 2015 setelah resmi beralih status kelembagaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado berdasarkan Peraturan Presiden No. 147 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Manado Menjadi Institut Agama Islam Negeri Manado. Perubahan status kelembagaan STAIN Manado menjadi IAIN Manado ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo, di Istana Negara pada tanggal 19 Desember 2014. Status kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado memperoleh kembali mendapat penguatan dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama (KMA) Nomor 11

Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Manado. Dalam KMA Nomor 11 Tahun 2015 tersebut khususnya pada Pasal 11 disebutkan bahwa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado terdiri dari empat fakultas, yakni (1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (2) Fakultas Syariah, (3) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah; dan (4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Transformasi kelembagaan dari Jurusan Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan itu membawa implikasi terhadap pengembangan dan perubahan lainnya, terutama pengembangan program studi. Dalam perkembangannya, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado hingga saat ini telah memiliki enam program studi. Keenam program studi tersebut adalah Program Studi Pendidikan Agama Islam (Prodi PAI), Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (Prodi MPI), Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (Prodi PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Prodi PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Prodi PIAUD) dan Program Studi Tadris Bahasa Inggris (Prodi TBI).¹ Perkembangan yang signifikan dapat dilihat dari peningkatan akreditasi jurusan PAI dari B ke akreditasi A oleh BAN-PT No. 1306/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2021 berselang kurang lebih 1 tahun sejak program Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) dilaksanakan pertama kali di FTIK IAIN Manado.

2. Keadaan Personil Pelaksana Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)

¹ <http://ftik.iain-manado.ac.id/sejarah>. Di akses pada tanggal 04 Oktober 2021.

NO	NAMA	JABATAN
1.	Dr. Ardianto, M.Pd	Penanggung Jawab PPKT / Dekan FTIK
2.	Dr. Nurhayati, M.Pd.I	Ketua Panitia PPKT/Kaprodi PAI
3.	Abrari Ilham, M.Pd	Sekretaris Panitia PPKT /Sekretaris Prodi PAI
4.	Wadan Y. Anuli, M.Pd	Anggota
5.	a. Dr. Mohammad S. Rahman, M.Pd.I b. Dr. Arhanuddin, M.Pd.I c. Drs. Sya'ban Mauluddin, M.Pd.I d. Dr. Nurhayati, M.Pd.I e. Abrari Ilham, M.Pd f. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I g. Amiruddin, M.Pd h. Faisal Ade, M.Pd	Dosen Pembimbing Lapangan PPKT Prodi PAI FTIK IAIN Manado

3. Keadaan Peserta Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)

NO	NAMA	Posko/Lokasi PPKT
1.	<p>(MAN I BITUNG) Rafika N. Kadir / 16.2.3.028 Firda A. Lilura / 16.2.3.076 Fina D. Sarfan / 16.2.3.054 Nurain Lamasinai / 16.2.3.103 Sarina Mochtar / 16.2.3.027</p> <p>(MTs N 1 BITUNG) Mita A. Ibrahim / 16.2.3. 040 Yustika Mamonto / 16.2.3.085 Ramayanti Uling / 16.2.3.032 Rifka Djula / 16.2.3.053 Jumriyati Ngi'u / 16.2.3.096 Marlista / 16.2.3.077</p>	I / Wangurer Barat Kecamatan Madidir Kota Bitung
2.	<p>(MA Arafah Bitung) Muhajir Mursida / 16.2.3.045</p>	II / Sagerat Weru II Kecamatan Matuari Kota Bitung

	Putri Sri Wahyuni / 16.2.3.113 N. Ainun Abbas / 16.2.3.115 Putri Utari Wijaya / 16.2.3.112 Eka N. Setiawati / 16.2.3.114 (MTs Arafah Bitung) Amsar Djabi / 16.2.3.124 M. Sanjai Tatulus / 16.2.3.101 Megawati S. Saefuni 16.2.3.127 Chairunnisa Husain/ 16.2.3.075 Abdurrahman Adju / 16.2.3.099	
3.	(MTs N 1 Manado) Almawati Karim / 16.2.3.064 Mardianti Jafar / 16.2.3.051 Rifandi Matey / 16.2.3.047 Andi D. Bongkang / 15.2.3.117 (MTs Al-Falah Manado) Novita S. Amba / 16.2.3.090 Adelia Manoppo / 16.2.3.095 Cenny Sarundajang / 16.2.3.111 Khairunnisa Korompot / 16.2.3.104 Islamiyati Abbas / 16.2.3.105 Naibila Kula / 16.2.3.097 Eko Mulyono (MTs Al-Inayah Manado) Riska Amiri / 16.2.3.014 Anisa Adam / 16.2.3.052	III / Mahawu Kecamatan Tuminting Kota Manado

	<p>Yusra Ternate / 16.2.3.031</p> <p>(MI Al-Hijrah Manado) Nira wati padi / 16.2.3.091</p> <p>(SMK N 1 WORJ) Istania Mahardhika / 16.2.3.073</p> <p>(SMP N 1 Tombariri) Titi Tanaiyo / 16.2.3.004 Sarini Basuki / 16.2.3.087</p> <p>(MIN 1 Minahasa) Aisa Laiko / 16.2.3.120</p>	
4.	<p>(SMA N 9 Manado) Nurul Dama /16.2.3.038 Raihan Dilapanga / 16.2.3.017</p> <p>(SMA N 7 Manado) Tiara Pelu / 16.2.3.039 Sitti Rahman / 16.2.3.046 Luluk Priyanto / 16.2.3.069 Rafli Sahiba / 16.2.3.107</p> <p>(SMP N 10 Manado) Izzati Abidjulu / 16.2.3.048 Irlan Lantobelo / 16.2.3.074</p> <p>(SMP N 5 Manado) Nurul Fildzah / 16.2.3.037</p> <p>(MTs Muhammadiyah Manado) Alida Bilingseke / 16.2.3.020 Fatmawati Mariyadi /16.2.3.021 Rana Kolopita / 16.2.3.106</p> <p>(SMP N 12 Manado) Sitti Utari Lamangga / 16.2.3.109</p>	IV / Tikala Baru Kota Manado

	(TK Muhajirin Paniki II) Sri Asniah / 16.2.3.065	
5.	(MA Tanamon) Robianto Mamonto / 16.2.3.035 Safitri Abdullah / 16.2.3.080 Jumbriani Adiko / 16.2.3.100 (MTs Alkhairaat Sangkub) Rio Potabuga / 16.2.3.121 (MTs Alkhairaat Amurang) Juniyati Marsudiono / 034 (SMK N 1 Tumpaan) Sri Wiwin Hamzah / 16.2.3.033 (MI Muhammadiyah Tanamon) Maryati Mokodompit / 16.2.3.119 (MTs Alkhairaat Tompaso) Nur Janah Sadie / 16.2.3.118	V / Desa Tanamon Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan
6.	(MAN 1 Kotamobagu) Anhardt Cahyono / 16.2.3.030 Fajrin Gonibala / 16.2.3.029 Dewi Qutsiyah / 16.2.3.043 Sitti Nurjihad / 16.2.3.023 Faturrahman Mamonto / 16.2.3.102 (MTs N 2 Kotamobagu) Putri Sumanta / 16.2.3.089 Santrilah Mokoagow / 16.2.3.042	VI / Mogolaing Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu

	<p>Eka Damulawan / 16.2.3.129 Riska Agansi / 16.2.3.072</p> <p>(MTs N 1 Kotamobagu) Dhea Mokoginta / 16.2.3.001 Hazalia Syarifudin / 16.2.3.010 Nafila Lasabuda / 16.2.3.024 Juita Mokodompit / 16.2.3.059 Rama Karundeng / 16.2.3.068</p>	
7.	<p>(SMK Fajar Moyongkota) Asril Mamonto / 16.2.3.098 Djulkarnain Baderan / 16.2.3.013 Riski Pakelo / 16.2.3.019 Alan Nauari / 16.2.3.086</p> <p>(MTs 1 Bolaang Mongondow Timur) Julfikar Lauma / 16.2.3.070 Aviva Ruy / 16.2.3.117 Arningsih Dilapanga / 16.2.3.038 Fahima Yahya / 16.2.3.009 Miftahuljannah Tawoto / 16.2.3.022</p> <p>(SMA N 1 Modayag) Satria Manoppo / 16.2.3.056 Radinal Paputungan / 16.2.3.079 Nurchinggi Potabuga / 16.2.3.025 Febriyanti Bagunda / 15.2.3.120 Rugaya Lauma / 16.2.3.095</p>	VII / Desa Pinonobatuan Kecamatan Modayag Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

8.	<p>(MA Muhammadiyah Belang) Juwita Gaara / 16.2.3.061 Putri Pelealu / 16.2.3.101 Sri Latukau / 16.2.3.006</p> <p>(MTs Muhammadiyah Belang) Jasriani Lakodi / 16.2.3.062 Santi Hasan / 16.2.3.049</p>	VIII / Desa Belang Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara
9.	<p>(MTs Tomohon) Khairunnisa Arbie / 16.2.3.018 Ummi Idris / 16.2.3.005 Saputra Apande / 16.2.3.002 Muamar Kolonta / 16.2.3.003 Muhammad Karinda / 16.2.3.006</p>	IX / Kinilow Tomohon Minahasa
10.	<p>(MA Kendahe) Dewi Darondo / 16.2.3.057 Masita Hingide / 16.2.3.081 Indah Damal / 16.2.3.094 Nur Baki / 16.2.3.055 Dewi Rabbana / 16.2.3.067 Sri Manabung / 16.2.3.058</p>	X / Desa Kendahe II Lindongan I Kecamatan Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PPKT di daerah-daerah Sulawesi Utara terbagi menjadi 10 posko dengan total tempat pelaksanaan yaitu 31 sekolah TK, SMP/MTs, SMA/SMK/MA swasta/negeri dimana MTs menjadi lembaga yang paling dominan.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dan didasarkan pada dua permasalahan pokok yang diangkat pada penyusunan Skripsi ini, yakni bagaimana keterlaksanaan

program PPKT mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado, dan apa saja kendala dan solusi mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado.

Semua informan yang bersedia untuk diwawancarai adalah narasumber yang telah menyetujui untuk diwawancarai, dan tidak merasa keberatan memberikan keterangan yang sebenarnya, diantaranya :

1. Dr. Ardianto, M.Pd (Dekan FTIK IAIN Manado Penanggungjawab PPKT Prodi PAI)
2. Dr. Nurhayati, M.Pd.I (Kaprosdi PAI/Ketua Panitia PPKT Prodi PAI)
3. Abrari Ilham, M.Pd (Sekretaris Prodi PAI/Sekretaris PPKT Prodi PAI)
4. Wadan Y. Anuli, M.Pd (Dosen Prodi PAI/Panitia PPKT Prodi PAI)
5. Rhyan Prayuddy Reksamunandar, M.Si (Dosen Prodi PAI/Panitia PPKT Prodi PAI)
6. Fatmawati Mariyadi (Mahasiswa PPKT Prodi PAI)
7. Nisa Korompot (Mahasiswa PPKT Prodi PAI)
8. Islamiyati Abbas (Mahasiswa PPKT Prodi PAI)
9. Masita Hingide (Mahasiswa PPKT Prodi PAI)

Adapun hasil temuan penelitian dari dua permasalahan pokok di atas sebagai berikut:

- 1. Keterlaksanaan Program PPKT Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado**
 - a. *Context* (konteks) Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)**
 - 1) Latar Belakang Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)

Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) adalah mata kuliah intrakurikuler aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar ke dalam program pelatihan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan keguruan, pelaksanaan kegiatan administrasi pendidikan, penelitian kependidikan, dan pengabdian kependidikan. Program ini wajib diikuti oleh para mahasiswa semester 7 yang sudah mengikuti dan lulus mata kuliah *pre teacheng* dan *micro teaching* dengan nilai minimal 70 serta sudah menyelesaikan sekurang-kurangnya 120 sks. PPKT sebagai tempat untuk menerapkan keterampilan dasar keguruan dalam situasi sebenarnya, mengenal lingkungan sekolah sehingga terampil dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan administrasi.

Berkaitan dengan latar belakang diatas Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) berikut disampaikan oleh penanggungjawab kegiatan PPKT, Ardianto yang mengatakan bahwa:

“Sejauh ini dengan keberadaan mahasiswa di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa telah cukup memahami tujuan dari pelaksanaan PPKT yang dilaksanakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan selama 3 tahun terakhir ini. Juga ditunjang oleh pembekalan setiap mahasiswa yang terjun ke lapangan itu ada program pembekalan. Pembekalan itu salah satu targetnya adalah memberikan pemahaman awal kepada mahasiswa tentang tujuan dan program pelaksanaan PPKT.”²

Hal ini senada dengan pernyataan ketua panitia sekaligus ketua prodi PAI, Nurhayati yang mengatakan bahwa:

“Sebelum Pelaksanaan PPKT pada tahun 2019 semua mahasiswa prodi PAI diikutsertakan dalam workshop pembelajaran yang dilaksanakan pada tahun 2019. Dengan tujuan, sebelum turun ke lokasi PPKT maka mahasiswa harus

² Hasil Wawancara dengan Ardianto, penanggungjawab PPKT Tahun 2019 pada tanggal 12 September 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

memahami dulu tentang bagaimana kompetensi yang harus dia miliki dari beberapa kompetensi, Dan pembekalan sebelum terjun ke lapangan.”³

Adanya pembekalan yang diberikan oleh Prodi dapat membatu kami dengan mengetahui bagaimana cara melaksanakan PPKT dan apa manfaat dari program PPKT tersebut.⁴ Apalagi sebelum turun praktek langsung di sekolah kami membutuhkan pembekalan agar bisa lebih memahami cara mengajar, memhami sifat dan karakter siswa.⁵ Dan diberikan pedoman untuk melaksanakan praktik pada program PPKT.⁶ Hal ini diperkuat juga oleh salah satu mahasiswa yang mengikuti progam PPKT, Fatmawati Mariyadi yang mengatakan bahwa:

“Iya terbantu. Karena dengan pembekalan kita mengetahui prosesnya seperti apa yang akan kita laksanakan dan kita terapkan di sekolah nantinya.”⁷

Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) merupakan sarana bagi mahasiswa terjun langsung ke lapangan sebaga bentuk penerapan ilmu yang didapatkan saat masih mendapatkan materi. Selain itu, mahasiswa diikutsertakan dalam kegiatan workhsop yang tentunya untuk memahami kompetensi-kompetensi sebagai guru. Agar para mahasiswa tidak lagi terkejut dan bisa melaksanakan program tersebut dengan baik yang tentunya seusai dengan apa yang mereka dapatkan sebelum turun ke lapangan.

2) Tujuan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)

³ Hasil Wawancara dengan Nurhayati, ketua panitia PPKT Tahun 2019 pada tanggal 15 September 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

⁴ Hasil Wawancara dengan Nisa Korompot, mahasiswa PPKT Tahun 2019 pada tanggal 5 Oktober 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

⁵ Hasil Wawancara dengan Islamiyati Abbas, mahasiswa PPKT Tahun 2019 pada tanggal 4 Oktober 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

⁶ Hasil Wawancara dengan Nisa Korompot, mahasiswa PPKT Tahun 2019 pada tanggal 5 Oktober 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

⁷ Hasil Wawancara dengan Fatmawati Mariyadi, mahasiswa PPKT Tahun 2019 pada tanggal 7 Oktober 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

Adapun yang menjadi tujuan dalam Program Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) yaitu: (a) dapat menerapkan berbagai keterampilan dasar keguruan/kependidikan secara utuh dan terpadu dalam situasi sebenarnya. (b) Dapat mengenal secara cermat lingkungan sosial, fisik, administrasi, dan akademik madrasah/sekolah. (c) Dapat menarik pelajaran dari pengalaman dan penghayatannya, yang direfleksikan dalam perilakunya sehari-hari. (d) Terampil dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, administrasi sekolah/madrasah, kegiatan kependidikan, dan penelitian kependidikan.⁸ Dari hasil wawancara dengan ketua panitia sekaligus ketua prodi PAI, Nurhayati yang mengatakan bahwa:

“Tujuannya itu untuk meningkatkan kompetensi guru kepada mahasiswa sebagai calon guru seperti dibekali tentang bagaimana merancang RPP, melaksanakan proses belajar mengajar, dan bagaimana mahasiswa bisa mengevaluasi.”⁹

Sebagaimana hasil wawancara mengenai PPKT dapat diketahui bahwa tujuan dari program PPKT adalah untuk meningkatkan kompetensi guru seperti kompetensi profesional dan kompetensi lainnya, mengenal lingkungan, akademik madrasah. Sebagaimana hasil peneliti yang dituangkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. 2 Context

DATA YANG DIKUMPULKAN (ASPEK CONTEXT)	
Profil Instansi (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado)	*Lampiran
Kompetensi pada skill mengajar, professional, kepribadian dan sosial mahasiswa	Pelaksanaan PPKT pada tahun 2019 semua mahasiswa prodi PAI diikut sertakan dalam workshop pembelajaran yang dilaksanakan pada tahun 2019. Dengan tujuan, sebelum turun ke lokasi PPKT, mahasiswa dituntut untuk memahami

⁸ Hasil Wawancara dengan Nurhayati, ketua panitia PPKT Tahun 2019 pada tanggal 15 September 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

⁹ Hasil Wawancara dengan Nurhayati, ketua panitia PPKT Tahun 2019 pada tanggal 15 September 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

	bagaimana kompetensi yang harus dia miliki dari beberapa kompetensi seperti skill mengajar, kepribadian, sosial, dan professional. Dan pembekalan sebelum terjun ke lapangan
Program PPKT	Adapun program yang dirancang dalam PPKT adalah: (a) Pengembangan keterampilan dasar keguruan/kependidikan secara utuh dan terpadu dalam situasi sebenarnya. (b) Pengenalan secara cermat lingkungan sosial, fisik, administrasi, dan akademik madrasah/sekolah. (c) Dapat menarik pelajaran dari pengalaman dan penghayatannya, yang direfleksikan dalam perilakunya sehari-hari. (d) Keterampilan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, administrasi sekolah/madrasah, kegiatan kependidikan, dan penelitian kependidikan.
Kompetensi Kaprodi/Ketua Panitia PPKT, SekPodi/Sekretaris Panitia PPKT, Dosen/Pembimbing PPKT dan sesuai ketentuan	Seluruh panitia PPKT telah memenuhi kompetensi yang valid dan linier. Diantaranya adalah lulusan UNIMA Manado, UIN Semarang, ITB Bandung, dan IAIN Manado. Penjaminan validasi kompetensi ini, langsung dibawah arahan pihak fakultas dengan diterbitkan SK kepanitiaan PPKT berlangsung.
Fasilitas/Kapasitas daya tampung memadai untuk pelaksanaan PPKT	Daya tampung pada pelaksanaan PPKT masih dalam kawasan lembaga pendidikan Sulawesi Utara yang terbagi dalam 10 Posko dalam 8 Kab/kota yang berbeda. Fasilitas untuk program PPKT meliputi hal-hal umum seperti: Bahan, Jasa Profesi, Perjalanan Dinas dalam/Luar Kota.

Program PPKT telah disiapkan dengan matang sebagaimana wawancara dan data pada tabel di atas. Kesiapan panitia serta matang dalam perencanaan merupakan bentuk keseriusan PPKT untuk dilaksanakan dengan baik. Hal ini sebagaimana kompetensi panitia serta fasilitas/kapasitas yang memadai, sehingga pada pelaksanaan PPKT telah ditata dengan rapi menjelang pelaksanaannya.

b. Input (masukan) Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)

1) Latar belakang SDM pada Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)

Sumber daya manusia pada Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) yang dilibatkan antara lain penanggungjawab kegiatan, panitia kegiatan, pembimbing, tenaga pamong, dan peserta kegiatan/mahasiswa. Susunan panitia berjumlah 4

orang, beberapa pembimbing dan tenaga pamong yang ditunjuk.¹⁰ Dan untuk peserta PPKT sesuai dengan jumlah mahasiswa yang ada di tahun 2019 yaitu 110 mahasiswa prodi PAI. Berdasarkan wawancara dengan ketua panitia sekaligus ketua prodi PAI, Nurhayati yang mengatakan bahwa:

“Tahun 2019 merupakan PPKT angkatan pertama dan dilaksanakan masing-masing prodi belum dilaksanakan secara gabungan antara prodi yang ada di lingkungan FTIK, jumlah mahasiswa yang ikut pada waktu itu sebanyak 110 mahasiswa Prodi PAI yg terbagi di beberapa lokasi PPKT pada waktu itu.”

Berdasarkan hasil studi dokumentasi dan wawancara bahwa sumber daya manusia pada program PPKT merupakan dosen-dosen yang sudah berpengalaman dalam bidang keguruan dan sudah lama menjadi guru/dosen. Sedangkan mahasiswa yang mengikuti PPKT adalah mahasiswa dari program studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

2) Syarat dalam menjadi Peserta Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)

Program Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) tidak bisa diberikan kepada mahasiswa yang tidak memenuhi syarat untuk mengikuti program ini. Mereka harus melalui beberapa prosedur seperti mahasiswa sudah di semester 7, lulus pada mata kuliah inti dalam rumpun pendidikan dan pembelajaran, serta sudah membayar uang kuliah yang menjadi bukti bahwa mahasiswa tersebut aktif di semester berjalan. Berdasarkan hasil wawancara dengan penanggungjawab kegiatan PPKT sekaligus Dekan FTIK, Ardianto yang mengatakan bahwa:

“Secara teknis tidak begitu bapak hafal mungkin salah satunya syaratnya SKS kemudian telah membayar uang kuliah tunggal atau aktif sebagai mahasiswa pada semester berjalan dan telah melakukan validasi KRS atau registrasi KRS itu istilah semester 7 itu registrasi sehingga dia terdaftar

¹⁰ Hasil Dokumentasi Pedoman PPKT

sebagai mahasiswa peserta PPKT. Selain itu, juga diwajibkan untuk telah lulus mata kuliah kependidikan salah satu yg spesifik itu lulus *micro teaching* tentu itu ada dasarnya karena inikan praktek yang terutama kegiatan belajar mengajar.”¹¹

Hal ini senada dengan wawancara dengan ketua panitia sekaligus ketua prodi PAI, Nurhayati yang mengatakan bahwa

“Mahasiswa harus memiliki SKSnya berjumlah 110, lulus *peer teaching*, lulus perencanaan pembelajaran, lulus strategi pembelajaran 1 dan 2, evaluasi pembelajaran dan *micro teaching*. Kenapa dari keempat-empat ini mahasiswa harus ikuti? Karena inilah nantinya ketika mahasiswa dilapangan kompetensi ini harus tahu seperti bagaimana menyusun perencanaan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran dan bstrategi yang dilakukan dikelas ketika menghadapi siswa.”¹²

Oleh karena itu, perlu adanya syarat-syarat untuk mahasiswa mengikuti program ini. Syarat tersebut menandakan bahwa mahasiswa sudah siap untuk mengikuti Program PPKT.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I/micro teaching) salah satu mata kuliah yang penting agar mahasiswa bisa melanjutkan tahapab selanjutnya yaitu PPKT. PPL 1 merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa dan harus lulus dengan nilai minimal baik (lebih dari 70 dengan kategori B) sebagai prasyarat sebelum mendaftar sebagai peserta PPKT. raktik Pengalaman Lapangan (PPL I/micro teaching) merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa dan harus lulus dengan nilai minimal baik (lebih dari 70 dengan kategori B) sebagai prasyarat sebelum mendaftar sebagai peserta PPKT. sehingga setiap mahasiswa akan mendapat giliran tampil sebagai guru untuk mengajar di depan

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ardianto, penanggungjawab PPKT Tahun 2019 pada tanggal 12 September 2021 di kampus hijau IAIN Manado..

¹² Hasil Wawancara dengan Nurhayati, ketua panitia PPKT Tahun 2019 pada tanggal 15 September 2021 di kampus hijau IAIN Manado

teman sekelasnya sebanyak 3-4 kali dalam satu semester.¹³ Latihan mengajar ini sangat penting agar menguatkan mental dan kepercayaan diri bagi mahasiswa sehingga bisa tampil di depan. Hal ini menjadi bekal mahasiswa untuk mengikuti PPKT. Hasil wawancara dengan Penanggungjawab program PPKT, Ardianto mengatakan bahwa:

“Mata kuliahnya ada, mulai dari mata kuliah dasar pendidikan yang terkait dengan bidang pendidikan, metode pembelajaran, media pembelajaran kemudian terakhir ada *micro teaching* atau PPL 1 itu kita punya asumsi bahwa mahasiswa telah siap untuk terjun ke lapangan.”¹⁴

Berdasarkan wawancara di atas, PPL 1 (*micro teaching*) berpeluang untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam bidang pengajaran karena dilatih untuk kuat mental dan timbul kepercayaan diri sehingga siap terjun ke lapangan.

Oleh karena itu, pelaksanaan PPKT harus diiringi dengan kesiapan yang matang untuk mahasiswa salah satunya syarat yang sesuai dengan panduan. Hal ini dilakukan agar yang menjadi peserta PPKT adalah mahasiswa yang benar-benar layak mengikuti program karena masih berstatus mahasiswa aktif dan lulus mata kuliah yang dipersyaratkan. Dan tentunya lulus pada PPL 1 (*micro teaching*).

3) Tempat Pelaksanaan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)

Untuk melaksanakan program PPKT maka kampus dalam hal ini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan akan terjun ke sekolah-sekolah untuk observasi lapangan apakah sekolah yang menjadi tempat PPKT menerima mahasiswa, berikut sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPKT tahun 2019 yakni: Sebanyak 31

¹³ Hasil Dokumentasi Pedoman PPKT

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ardianto, penanggungjawab PPKT Tahun 2019 pada tanggal 12 September 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

Sekolah, lokasi/madrasah tempat para mahasiswa melaksanakan PPKT yang mana sebagian besar penempatannya di Wilayah Kota Manado, sebanyak 11 sekolah (26%) berada di Kota Manado, 4 sekolah (15%) berada di Kota Bitung, 3 sekolah (11%) berada di Kota Kotamobagu, 3 sekolah (11%) berada di Minahasa Selatan, 3 sekolah (11%) berada juga di Bolaang Mongondow Timur, 2 sekolah (7%) berada di Minahasa, 2 sekolah (7%) juga berada di Minahasa Tenggara, 1 sekolah (4%) berada di Kota Tomohon, 1 sekolah (4%) Minahasa Utara, dan 1 sekolah (4%) juga berada di Kepulauan Sagihe. Mengenai sebaran sekolah/madrasah negeri maupun swasta berdasarkan jenis satuan pendidikan lebih di dominasi oleh SMP/MTs sebesar 17 sekolah (55%), setelah itu berturut-turut adalah SMA/SMK/MA sebesar 12 sekolah (39%) dan TK sebesar 2 sekolah (6%). Dari hasil wawancara dengan ketua panitia sekaligus ketua prodi PAI, Nurhayati yang mengatakan bahwa:

“Dari data diatas program PPKT, ada sekitar 31 sekolah dibagi menjadi 5 Posko yang tersebar di beberapa wilayah yang ada di Sulawesi Utara. Adapun yang menjadi tempat pelaksanaan PPKT yaitu TK Muhajirin Paniki Manado, TK al-Khairat Amurang, MTsN 1 Manado, MTsN 1 Bitung, MTsN 2 Kotamobagu, MTsN 1 Kotamobagu, MTsN 1 Boltim, MTs Muhammadiyah Manado, MTs al-Inayah Manado, MTs al-Falah Manado, MTs al-Hijrah Manado, MTs Arafah Bitung, MTs 1 Tombariri, MTs al-Khairat Tompaso, MTs Muhammadiyah Belang, SMPN 10 Manado, SMPN 5 Manado, SMPN 12 Manado, MTs Mardhatillah Tomohon, MAN 1 Bitung, MAN 1 Kotamobagu, MA Arafah Bitung, MA Tanamon, MA al-Asqa Kendahe, MA Belang, SMAN 9 Manado, SMAN 7 Manado, SMAN 1 Boltim, SMKN 1 Wori, SMKN 1 Tumpaan, SMK Fajar Moyongkota.”

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa lokasi yang menjadi wadah bagi mahasiswa dalam melaksanakan program PPKT, hampir diseluruh wilayah di Sulawesi Utara yang terdiri dari 10 posko. Kesiapan dalam prosedur menjadi salah satu penunjang berjalannya program ini. Selain itu, pembinaan yang baik dalam

mendukung program ini dilakukan secara rutin dan terarah. Sebagaimana hasil penelitian yang dituankan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. 3 Input
DATA YANG DIKUMPULKAN
(ASPEK INPUT)

<p>Program kerja dan Standar Operasional Procedure (SOP)/Pedoman dalam Penyelenggaraan PPKT</p>	<p>Program Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) terdiri atas:</p> <p>a. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas sasaran program ini adalah calon pendidik dalam implementasi keguruan. Program ini melatih dan mengembangkan profesi guru pada mahasiswa PPKT dengan meninjau:</p> <ul style="list-style-type: none"> - hal-hal yang harus disiapkan oleh guru -strategi dan model pembelajaran -pemanfaatan terhadap media pembelajaran - dan evaluasi pembelajaran <p>b. Kegiatan penganduan kependidikan berupa kegiatan kependidikan dan administrasi pendidikan. Sasaran program ini adalah mahasiswa dengan latar belakang manajemen. Pemahaman terhadap situasi dalam administrasi lembaga pendidikan adalah salah satu upaya dalam pemberdayaan manajemen pendidikan.</p> <p>c. Kegiatan penelitian kependidikan Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi Pendidikan Agama Islam, Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) mencakup kegiatan pendahuluan (orientasi dan adaptasi), kegiatan praktikum mengajar, dan pengabdian kependidikan serta penelitian kependidik. Hal ini meliputi profesi keguruan dan manajemen pendidikan</p>
<p>Alokasi tempat pelaksanaan PPKT</p>	<p>Wilayah Kota Manado, sebanyak 11 sekolah (26%) berada di Kota Manado, 4 sekolah (15%) berada di Kota Bitung, 3 sekolah (11%) berada di Kota Kotamobagu, 3 sekolah (11%) berada di Minahasa Selatan, 3 sekolah (11%) berada juga di Bolaang Mongondow Timur, 2 sekolah (7%) berada di Minahasa, 2 sekolah (7%) juga berada di Minahasa Tenggara, 1 sekolah (4%) berada di Kota Tomohon, 1 sekolah (4%) Minahasa Utara, dan 1 sekolah (4%) juga berada di Kepulauan Sagihe. Mengenai sebaran sekolah/madrasah negeri maupun swasta berdasarkan jenis satuan pendidikan lebih di dominasi oleh</p>

	SMP/MTs sebesar 17 sekolah (55%), setelah itu berturut-turut adalah SMA/SMK/MA sebesar 12 sekolah (39%) dan TK sebesar 2 sekolah (6%).
Program pembinaan untuk mendukung mahasiswa PPKT seperti seminar/kajian parenting selama kegiatan berlangsung	Penyelenggaraan pembinaan pertama dilakukan pada saat pembekalan PPKT yang dibuka langsung oleh REKTOR IAIN Manado. Sebelum itu, mahasiswa telah diberi penguatan dalam PPL I (<i>Microteaching</i>). Dilanjutkan dengan kegiatan seminar peradaban, yaitu <i>Workshop</i> media pembelajaran PAI berbasis AUTOPLAY. Hal ini membuat mahasiswa terbantu dengan adanya aplikasi pendukung dalam pembelajaran. Adapun program pembinaan yang rutin dilakukan oleh DPL setiap bulan untuk menunjang kegiatan dan membantu mahasiswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sapek input yang ditata oleh panitia PPKT sangat teratur, baik dari segi Program kerja dan Standar Operasional Procedure, alokasi pelaksanaan, maupun Program pembinaan untuk mendukung mahasiswa PPKT seperti seminar/kajian parenting selama kegiatan berlangsung. Kesiapan dalam mengasah kompetensi mahasiswa telah diatur serapih mungkin agar meminimalisir kesalahan atau konflik yang ada.

c. *Proccess* (proses) Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)

1) Pelaksanaan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)

Pelaksanaan Program PPKT dilaksanakan dalam beberapa tahap, mulai dari tahapan observasi lapangan, membuat panitia pelaksana, menyusun kerangka acuan (TOR) dan jadwal kegiatan, menyampaikan laporan rencana pelaksanaan kegiatan pada dekan dan rektor, menyampaikan pengumuman kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tabiyah dan Ilmu keguruan IAIN

Manado untuk menjadi peserta pada kegiatan PPKT.¹⁵ PPKT tahun 2019 dilaksanakan pada bulan September s/d Desember 2019. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan lembaga membentuk kepanitian kemudian mengelola dan menyelenggarakan program PPKT. Sebagaimana disampaikan oleh penanggungjawab kegiatan PPKT, Ardianto yang mengatakan bahwa:

”Dalam hal ini panitia pelaksana bekerja di bawah arahan Fakultas. PPKT dilaksanakan oleh fakultas yang dahulu berbasis program studi namun sekarang semua sudah di *takeover* ke fakultas kemudian ada divisi yang menangani ini yaitu Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, lalu dibuat panitia pelaksana yang bertugas mengelola dan menyelenggarakan kegiatan PPKT, mengatur teknis lokasinya dimana dan melakukan komunikasi dan kerja sama dengan Lembaga Pendidikan dan pemerintahan dimana mahasiswa akan ditempatkan sebagai mahasiswa PPKT.”¹⁶

Pengelola dalam hal panitia pelaksana diberikan kepercayaan dalam mengelola kegiatan PPKT bahkan dalam pelaksanaannya; menghadirkan dekan untuk memonitoring kegiatan tersebut. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan ketua panitia sekaligus ketua prodi PAI, Nurhayati yang mengatakan bahwa:

“Pengelola khususnya Ketua Panitia diberikan kepercayaan dalam pengelola dan sangat lega karena insentif dalam mengikuti monitoring karena Alhamdulillah pada tahun ini saya Kaprodi PAI dipercayakan lagi untuk Ketua Panitia pada waktu 2019. Ketika pertengahan pelaksanaan PPKT saya bermohon kepada Dekan untuk bisa memonitoring dan mengevaluasi sampai sejauh mana pelaksanaan PPKT. Jadi akhirnya Dekan dan unsur pimpinan datang ke tempat pelaksana di daerah Boltim, Kota Kotamobagu, Kota Manado, Belang bahkan Dekan turut serta memonitoring dan unsur-unsur pimpinan yg ada di FTIK.”¹⁷

¹⁵ Hasil Dokumentasi Pedoman PPKT

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ardianto, penanggungjawab PPKT Tahun 2019 pada tanggal 12 September 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Nurhayati, ketua panitia PPKT Tahun 2019 pada tanggal 15 September 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

Pelaksanaan program PPKT ini langsung di arahkan oleh Fakultas dalam hal ini; *desk job* Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga yang kemudian dibentuk panitia pelaksana yang mengatur dan mengelola PPKT. Bahkan dalam proses pelaksanaannya Dekan dan unsur pimpinan kampus dan fakultas langsung terjun untuk memonitoring dan mengevaluasi langsung pelaksanaan program PPKT.

Pelaksanaan program PPKT langsung dimonitori oleh panitia serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk para mahasiswa yang mengikuti PPKT. DPL membimbing dan juga mengadakan pertemuan dan berkonsultasi terkait masalah dalam proses mahasiswa melaksanakan program PPKT. Selain itu, sebagai Dosen Pembimbing Lapangan memiliki cara untuk mengetahui mahasiswa bimbingannya sedang melakukan apa dengan cara bertanya kepada warga dimana mahasiswa ditempatkan, membentuk grup *WhatsApp* mahasiswa program PPKT sehingga dapat dengan mudah memantau mahasiswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh dosen pembimbing lapangan, Abrari Ilham yang mengatakan bahwa:

“Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam kegiatan PPKT sama dengan peran guru pamong, dosen pembimbing sekaligus panitia PPKT kami mengadakan pertemuan dan konsultasi untuk pihak sekolah yang dimasukan mahasiswa PPKT dan langkah awal sebagai DPL tentu membantu mengatasi permasalahan yang dialami mahasiswa ketika di lokasi baik itu lokasi sekolah ataupun lokasi posko. Masyarakat.terus terang tentunya memantau proses pelaksanaan kegiatan PPKT entah bertanya kepada dosen ke guru pamong atau pihak terkait yang berhubungan dengan sekolah atau kami pantau mereka dari media sosial seperti membentuk grup-grup *whatsapp*.”¹⁸

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Abrari Ilham, dosen pembimbing lapangan PPKT Tahun 2019 pada tanggal 21 September 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

Senada juga dengan dosen pembimbing lapangan, Rian yang mengatakan bahwa:

Dosen Pembimbing Lapangan hanya memberikan arahan dan masukkan kemudian biasanya mahasiswa dengan dosen pembimbing ketika sudah di lapangan tidak banyak yang bisa diberikan, biasanya konsultasi kegiatan mau seperti apa di sekolah. Selain itu, berkaitan dengan RPP biasanya Dosen Pembimbing Lapangan mengarahkan dalam proses pembelajaran menggunakan berbagai variasi model pembelajaran terutama dalam perangkat-perangkatnya, dan kalau masalah teknis lebih banyak ke guru pamong yang ada disekolah.

Selain itu, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Wadan Anuli mengatakan bahwa:

“Yang dibimbing ini hampir semua namanya saja membimbing misalnya kegiatan mereka disekolah apa masalahnya mereka disekolah.”¹⁹

Dosen pembimbing lapangan (DPL) melakukan tugasnya dengan memberikan arahan dan konsultasi dengan mahasiswa dan pihak sekolah bila ada permasalahan yang terjadi, membimbing mahasiswa dalam kaitannya dengan persiapan untuk mengajar.

Kontribusi guru pamong cukup dirasakan oleh para mahasiswa bahkan memahami tugas dan tanggungjawabnya sebagai guru pamong.²⁰ Pada prosesnya program PPKT, selain dosen pembimbing lapangan yang membimbing mahasiswa ada juga guru pamong yang bertugas membimbing mahasiswa di sekolah mulai dari memotivasi mahasiswa, koordinasi dengan panitia pelaksana, pembuatan RPP. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan ketua panitia sekaligus ketua prodi PAI, Nurhayati yang mengatakan bahwa:

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Wadan Anuli, dosen pembimbing lapangan PPKT Tahun 2019 pada tanggal 1 September 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

²⁰ Hasil Wawancara dengan Ardianto, penanggungjawab PPKT Tahun 2019 pada tanggal 12 September 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

“Guru pamong sangat terlibat memotivasi siswa, dibimbing cara membuat RPP walaupun sudah mendapatkan teori semasa masih menerima mata kuliah tapi dia juga butuh bimbingan oleh guru pamong. Hal ini sesuai dengan komunikasi dari panitia dengan guru pamong baik di kepala sekolah maupun guru pamong jadi ada komunikasi.”²¹

Bentuk koordinasi dengan guru pamong dapat menghilangkan kebingungan mahasiswa dalam mengajar serta penggunaan strategi dalam mengajar karena siswa berbeda dengan mahasiswa yang butuh strategi yang tepat.²² Adanya guru pamong dapat menambah ilmu dalam mengajar.²³ Apalagi ketika mendapatkan masalah disaat mengajar maka memerlukan bimbingan dari guru pamong.²⁴ Hal ini diperkuat juga oleh salah satu mahasiswa yang mengikuti program PPKT, Fatmawati Mariyadi yang mengatakan bahwa:

“Kami terkadang bertanya tentang cara mengajar berupa strategi pembelajaran, dan lain-lain. Karena guru Pamong adalah orang yang sudah berpengalaman makanya dengan itu kami bisa lebih menambah wawasan.”²⁵

Pelaksanaan PPKT didukung oleh dosen pembimbing lapangan dan guru pamong berperan penting untuk mensukseskan program ini bagi para mahasiswa yang mengikutinya sehingga mahasiswa langsung mendapatkan pengalaman. Karena semasa perkuliahan mahasiswa mendapatkan teori dan praktek dengan sesama mahasiswa dan dosen namun berbeda dengan PPKT yang langsung ke

²¹ Hasil Wawancara dengan Nurhayati, ketua panitia PPKT Tahun 2019 pada tanggal 15 September 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

²² Hasil Wawancara dengan Masita Hingide, mahasiswa PPKT Tahun 2019 pada tanggal 8 Oktober 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

²³ Hasil Hasil Wawancara dengan Nisa Korompot, mahasiswa PPKT Tahun 2019 pada tanggal 5 Oktober 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

²⁴ Hasil Wawancara dengan Islamiyati Abbas, mahasiswa PPKT Tahun 2019 pada tanggal 4 Oktober 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

²⁵ Hasil Wawancara dengan Fatmawati Mariyadi, mahasiswa PPKT Tahun 2019 pada tanggal 7 Oktober 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

masyarakat dalam hal ini pelaksanaan PPKT di setiap sekolah. Sebagaimana data yang dikumpulkan pada proses pelaksanaan PPKT pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. 4 Process

DATA YANG DIKUMPULKAN (ASPEK PROCESS)	
Pelaksanaan dan aktivitas dalam PPKT	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan PPKT dimulai dengan sosialisasi, pendataan dan pendaftaran serta lokasi pada bulan Agustus. - Setelah itu dilanjutkan dengan pembukaan pembekalan pada tanggal 2 September 2019. sedangkan pelaksanaan PPKT dilaksanakan disekolah/madrasah secara berangsur-angsur mengingat kondisi atau lokasi sekolah lainnya cukup jauh dari lokasi pelepasan di IAIN Manado. Sehingga butuh kesiapan bagi panitia dan dosen pembimbing untuk mengantar ke lokasi masing-masing. - Kegiatan dilanjutkan dengan monitoring serta evaluasi rutin dari panitia dan dosen pembimbing masing-masing posko. Monitoring dilakukan dengan variatif; menghadiri kegiatan bersifat jangka panjang yang dipantau langsung oleh DPL serta kegiatan jangka pendek yang dipantau oleh panitia, guru pamong dan DPL. - Setelah itu, dilakukan penarikan mahasiswa PPKT pada bulan November 2019 serta pemantapan dalam pembuatan laporan masing-masing posko pada bulan Desember
Aktivitas pembelajaran	<p>(Aktivitas pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas pembelajaran meliputi kegiatan profesi guru dari awal masuk sekolah rata-rata pukul 07.15 – sampai dengan waktu yang ditentukan oleh guru pamong masing-masing. - Kegiatan pembelajaran menyesuaikan dengan jadwal yang diberikan oleh guru pamong berdasarkan mata pelajaran masing-masing. - Kegiatan pembelajaran meliputi: <ul style="list-style-type: none"> kegiatan awal: salam, perkenalan dan hal yang bersifat subjektif yang melahirkan emosional dengan siswa kegiatan inti: masuk pada kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang di amanahkan serta memahami situasi dan kondisi pelaksanaan pembelajaran kegiatan akhir: evaluasi

Program kerja (non-Pembelajaran) PPKT	Adapun aktivitas non pembelajaran meliputi kegiatan yang bersifat jangka pendek seperti pengabdian di TPQ, pembangunan/memakmurkan masjid sekitar, bakti sosial, khitan massal, dan kegiatan Islami seperti (Maulid Nabi) serta kegiatan nasional (Peringatan sumpah pemuda 28 Oktober 2019, Hari Santri 22 Oktober 2019 dan Hari pahlawan 10 November 2019)
Kesiapan Administrasi mahasiswa PPKT	<ul style="list-style-type: none"> - Kesiapan mahasiswa dapat ditinjau dari pembekalan sebelum pelaksanaan program PKT. Selain itu, panitia PPKT mengadakan seminar/<i>workshop</i> untuk pemantapan individual mahasiswa dalam pelaksanaan PPKT. Salah satunya <i>workshop</i> Media Pembelajaran PAI berbasis <i>autoplay</i> yang dibawakan langsung oleh dosen FTIK IAIN Manado; Dr. Husni Idris, M.Pd. - Kesiapan administrasi profesi keguruan telah dibekali pada pembekalan dengan diberikannya gambaran umum tentang persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar hadir, serta dokumentasi program kerja masing-masing posko - Adapun administrasi lainnya yaitu pendukung dalam program PPKT baik dalam kegiatan pembelajaran maupun non-pembelajaran.

Dengan adanya guru pamong yang menjadi pembimbing di sekolah, dapat mempermudah mahasiswa dalam menyusun RPP, menggunakan strategi dan cara mengajar. Dikarenakan guru pamong merupakan model untuk mahasiswa sebagai acuan dalam mengajar, sehingga pengalaman mereka menjadi salah satu bantuan yang baik bagi mahasiswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa DPL dan guru pamong sangat berperan penting dalam keberlangsungan PPKT untuk mengasah kompetensi pedagogic mahasiswa PAI.

d. Product (hasil) Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)

1) Hasil PPKT dari Aspek Pengajaran

Aspek pengajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, membuat RPP, kemudian melaksanakan kegiatan

mengajar dikelas.²⁶ Selain itu dengan turunnya mahasiswa langsung ke lapangan dapat mengasah keterampilan mereka dalam mengajar. Sebagaimana disampaikan oleh ketua panitia sekaligus ketua prodi PAI, Nurhayati yang mengatakan bahwa:

“Tujuan PPKT adalah kegiatan mahasiswa memiliki kompetensi guru, dapat menerapkan berbagai keterampilan dasar keguruan kependidikan yang mereka dapat secara langsung dengan turun ke lapangan dalam program PPKT.”²⁷

Hal ini didukung pernyataan dari salah satu mahasiswa yang mengikuti PPKT, Masita Hingide yang mengatakan bahwa:

“Saya mempersiapkan untuk program PPKT dalam hal proses belajar mengajar, sebelum saya masuk ke dalam terlebih dahulu saya menyiapkan RPP.”²⁸

Senada dengan salah satu mahasiswa yang mengikuti PPKT, Nisa Korompot yang mengatakan bahwa:

“Saya sebelum masuk ke kelas untuk mengajar, saya terlebih dahulu mempersiapkan materi, membuat RPP yang akan di ajarkan di sekolah.”²⁹

Keberadaan aspek pengajaran atau keterampilan mengajar sangat dibutuhkan oleh para mahasiswa. Dengan adanya program PPKT membuat mahasiswa menerapkan apa yang mereka dapatkan semasa masih menerima mata kuliah dan pengalaman mengajar langsung di depan dosen dan teman sejawat pada *peer teaching* dan *micro teaching*.

²⁶ Hasil Wawancara dengan Ardianto, penanggungjawab PPKT Tahun 2019 pada tanggal 12 September 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

²⁷ Hasil Wawancara dengan Nurhayati, ketua panitia PPKT Tahun 2019 pada tanggal 15 September 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

²⁸ Hasil Wawancara dengan Masita Hingide, mahasiswa PPKT Tahun 2019 pada tanggal 8 Oktober 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

²⁹ Hasil Hasil Wawancara dengan Nisa Korompot, mahasiswa PPKT Tahun 2019 pada tanggal 5 Oktober 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru akan lebih terasah bila langsung dipraktekkan di lapangan karena mahasiswa sebagai calon guru harus terbiasa untuk melakukannya. Dan adanya program Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) maka mahasiswa akan secara langsung mendapatkan pengalamannya dalam hal mengajar.

2) Hasil PPKT dari Aspek Penilaian

Setiap kegiatan praktek di lapangan memiliki penilai kepada individu yang melaksanakan praktek lapangan seperti halnya PPKT. Model penilaian pada program PPKT tahun 2019 belum ada modelnya seperti halnya yang dilakukan perguruan tinggi lain. Namun dalam model penilainya yang dilakukan yaitu penilaian secara terpisah. Sebagaimana disampaikan oleh penanggungjawab kegiatan PPKT, Ardianto yang mengatakan bahwa:

“Kalau ujian praktek yang seharusnya adalah menghadirkan panitia penyelenggara, Dosen Pembimbing Lapangan dan guru pamong dalam satu tempat. Hal ini belum bisa dilakukan meskipun di dalam program kita karena desain atau model evaluasinya masih terus kami perbaiki jadi harusnya ada ujian tahap 1 ujian, tahap 2 ujian, dan tahap 3 sebagaimana dilakukan di perguruan-perguruan tinggi lain. Dan model evaluasi program PPKT 2019 yaitu guru pamong, dosen pembimbing lapangan dan panitia pelaksana yang dilakukan secara terpisah jadi ada nanti evaluasi dari guru pamong, kemudian evaluasi dari DPL kemudian ada evaluasi berbasis *self evaluation* melalui penilaian rekan praktekkan bukan mahasiswa.

Lebih lanjut, diakhir program PPKT juga diadakan penilaian terakhir kepada mahasiswa yang dilakukan oleh guru pamong kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing lapangan hasil penilaian kemudia ke panitia. Sebagaimana disampaikan oleh ketua panitia sekaligus ketua prodi PAI, Nurhayati yang mengatakan bahwa:

“Ketika selesai program PPKT, ada penilaian terakhir untuk mahasiswa yang dilakukan oleh guru pamongnya. Guru pamong melaksanakan kegiatan penilaian di sekolah baru diserahkan ke dosen pembimbing lapangan setelah itu pembimbing menyerahkan ke panitia untuk merekap penilaiannya.”

Dapat dipahami bahwa untuk ujian praktik harus memiliki model evaluasi dan pada pelaksanaannya penilaian kepada mahasiswa program PPKT masih diserahkan kepada guru pamong kemudian ke dosen pembimbing lapangan dan terakhir ke panitia pelaksana untuk direkap nilainya.

Tabel 1. 5 Product

DATA YANG DIKUMPULKAN (ASPEK PRODUCT)	
Ketecapaian Tujuan PPKT berupa hasil program kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Ketercapaian pelaksanaan program PPKT sangat baik jika ditinjau dalam implementasi profesi keguruan. Berdasarkan aspek <i>Context, Input & Process</i> di atas, pengasahan kompetensi mahasiswa dapat dilaksanakan dengan baik. Keberadaan panitia, DPL dan guru pamong merupakan penunjang bagi mahasiswa dalam melaksanakan program PPKT. Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh peneliti, dari panitia, DPL dan guru pamong merupakan SDM yang berkualitas (dengan latar belakang pendidikan yang sudah sarjana & magister di masing-masing jurusan baik didalam maupun luar daerah). - Pelaporan secara langsung tentang pencapaian kemampuan kompetensi secara rutin oleh DPL, baik pantauan secara online (<i>Whatsapp</i>) maupun dengan rapat terbatas. Dan menunjukkan hasil yang memuaskan. - Selain itu, kegiatan non-pembelajaran juga mempunyai peranan penting dalam perkembangan kompetensi mahasiswa PAI. Hal ini bisa dilihat dari program kerja dengan memanfaatkan kedekatan sosial untuk memahami kondisi/lingkungan madrasah. Di antaranya, pelaksanaan upacara sumpah pemuda, hari santri, dan hari pahlawan. Eksistensi dalam kegiatan ini merupakan salah satu penunjang dalam mengasah kompetensi mahasiswa PAI.
Hasil dari: Praktik mengajar	Praktik mengajar dalam program PPKT telah dibuktikan dengan berjalannya kegiatan pembelajaran pada masing-masing

	<p>sekolah/madrasah, termasuk sekolah/madrasah dengan nama besar seperti MTs N 1 Manado dan SMA N 9 Manado. Dalam pelaporan DPL serta guru pamong, minimnya permasalahan/kendala dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PAI. Persiapan administrasi pembelajaran merupakan salah satu hal yang menjadikan hasil baik dalam berjalannya kegiatan profesi keguruan ini. Pantauan langsung dari panitia mendapatkan respon baik dari masing-masing sekolah. Sehingga, pembekalan dan <i>Workshop</i> yang diberikan oleh pihak panitia PPKT merupakan penunjang dalam perkembangan kompetensi mahasiswa PAI.</p>
<p>Dokumentasi program kerja dalam pelaksanaan PPKT</p>	<p>➤ Pembekalan PPKT</p> 

➤ *Workshop/seminar*



➤ *Kegiatan pembelajaran*



➤ *Kegiatan non-pembelajaran*



Tindak lanjut terhadap hasil program PPKT

Jika dalam pelaksanaan pembelajaran terkendala dengan demam panggung saat mengajar, maka guru

	<p>pamong merupakan acuan untuk memperbaiki hal tersebut. hal ini sebagaimana dengan penilaian dalam program PPKT pada jurnal pribadi untuk merencanakan apa yang ingin dilakukan, melaksanakan apa yang ingin dilakukan, dan memperbaiki sesuatu yang telah dilaksanakan untuk kedepannya dalam kegiatan pembelajaran. Proses pemantapan dalam seni mengajar terus diupayakan dalam kegiatan PPKT ini, salah satunya dalam bentuk penilaian dan secara herbal.</p> <p>Sehingga hal-hal yang telah dilakukan dalam pembelajaran menjadi acuan untuk memperbaiki atau mengembangkan pada pertemuan kegiatan pembelajaran selanjutnya.</p>
--	--

Dapat disimpulkan bahwa ujian praktek dan penilaian kepada mahasiswa masih memerlukan model evaluasi yang sudah konkrit untuk diterapkan namun perguruan tinggi masih memperbaiki model evaluasi yang nantinya bisa diterapkan pada program PPKT selanjutnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat serta Solusi Program PPKT PAI FTIK IAIN Manado

Suatu program pasti sedikit banyak mengalami suatu permasalahan yang terjadi dalam perjalanan penyelenggaraannya. Program Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) juga mengalami permasalahan dan kendala dalam pelaksanaannya. Permasalahan mengenai penyelenggaraan diungkapkan oleh Ardianto selaku penanggungjawab Program Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) sebagai berikut:

“Kendala *pertama*, terkait anggaran. *Kedua*, keseragaman pemahaman dari guru pamong di lapangan meskipun 80% lebih itu sudah ideal tapi masih perlu ada penyeragaman aspek visi dan misi pelaksanaan PPKT tahun ini kita lakukan jadi mulai ada penyeragaman persepsi guru pamong menerima mahasiswa di sekolah. Dan *ketiga*, bersumber dari mahasiswa itu sendiri yaitu kompetensi mahasiswa berbeda-beda tetapi perbedaan-perbedaan

kompetensi itu dapat dilengkapi atau saling melengkapi dengan mahasiswa yang lain dalam kelompok yang sama.”³⁰

Lebih lanjut, Wadan Anuli selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), yang mengatakan bahwa:

“Kendalanya seperti dosen-dosen lain berada di Manado dan tugasnya sebagai pembimbing ada di Kotamobagu atau Minahasa Selatan yang jaraknya jauh.”³¹

Senada dengan Abarari Ilham selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang mengatakan bahwa:

“Kami tidak bisa setiap hari mengunjungi dan melihat langsung bagaimana mereka mengajar karena keterbatasan waktu dan jarak. Sebagai seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) karena kita juga punya kegiatan di kampus.”³²

Selain itu, Rian selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang mengatakan bahwa:

“*Pertama*, aspek tempat pelaksanaan, masalah lokasi tempatnya agak jauh di Kotamobagu sedangkan saya di Manado untuk memantau ke sana itu agak sulit sehingga mengunjungi tempatnya hanya satu kali dalam sebulan harusnya dosen pembimbing untuk hadir di tempat pelaksanaan PPKT setidaknya dua atau tiga kali kesana dalam sebulan. *Kedua*, biasanya mahasiswa kadang segan menyampaikan kekurangan karena terlalu malu untuk menyampaikannya. *Ketiga*, dari aspek kemampuan sumber daya mahasiswa juga kan terbatas untuk menerapkan apa yang sudah mereka pelajari di kampus itu, itu akan agak sulit karena kondisi di kampus berbeda dengan tempat PPKT.”³³

³⁰ Hasil Wawancara dengan Ardianto, penanggungjawab PPKT Tahun 2019 pada tanggal 12 September 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

³¹ Hasil Wawancara dengan Wadan Anuli, dosen pembimbing lapangan PPKT Tahun 2019 pada tanggal 1 September 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

³² Hasil Wawancara dengan Abrari Ilham, dosen pembimbing lapangan PPKT Tahun 2019 pada tanggal 21 September 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

³³ Hasil Wawancara dengan Rhyan Prayuddy Reksamunandar, dosen pembimbing lapangan PPKT Tahun 2019 pada tanggal 27 Oktober 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

Hal yang mendasar dalam sebuah program adalah anggaran yang memenuhi kebutuhan panitia dan dosen pembimbing lapangan dalam hal ini transportasi dan akomodasi mereka untuk mengunjungi tempat pelaksanaan PPKT, kemudian komunikasi mahasiswa yang masih kurang dengan dosen pembimbing dan kemampuan mahasiswa yang masih kurang dalam mengajar langsung di masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa, kendala atau faktor penghambat dalam pelaksanaan PPKT yang paling utama adalah anggaran pelaksanaannya yang belum bisa mengakomodir seluruh kebutuhan panitia pelaksana dan dosen pembimbing lapangan yang berakibat pada kurangnya pembimbing untuk terjun ke lapangan. Karena anggaran untuk transportasi dan akomodasi pembimbing yang kurang menyebabkan masalah kurangnya pembimbing untuk mengunjungi mahasiswa pada pelaksanaan PPKT.

Salah satu kendala pada mahasiswa adalah penyesuaian materi dan strategi dengan jam pembelajaran.³⁴ Masih gugup saat mengajar.³⁵ Hilangnya konsentrasi pada saat siswa-siswi yang berisik dalam kelas pada waktu proses belajar mengajar.³⁶ Adanya siswa yang kurang siap menerima pelajaran dari mahasiswa PPKT.³⁷ Minimnya pengalaman mengajar di sekolah membuat para mahasiswa program PPKT perlu beradaptasi terlebih dahulu padahal dilihat dari waktu pelaksanaan PPKT hanya beberapa bulan saja.

³⁴ Hasil Hasil Wawancara dengan Nisa Korompot, mahasiswa PPKT Tahun 2019 pada tanggal 5 Oktober 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

³⁵ Hasil Wawancara dengan Islamiyati Abbas, mahasiswa PPKT Tahun 2019 pada tanggal 4 Oktober 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

³⁶ Hasil Wawancara dengan Masita Hingide, mahasiswa PPKT Tahun 2019 pada tanggal 8 Oktober 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

³⁷ Hasil Wawancara dengan Fatmawati Mariyadi, mahasiswa PPKT Tahun 2019 pada tanggal 7 Oktober 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

Minimnya pengalaman langsung bertatap muka dengan siswa membuat mahasiswa PPKT tidak terlalu menunjukkan hasil yang pernah di dapat waktu masih mendapatkan materi dan praktek langsung di depan dosen dan teman sejawat.

Dalam pelaksanaan PPKT ini terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang dihadapi. Permasalahan yang dihadapi antara lain: (1) anggaran yang belum memadai, (2) lokasi pelaksanaan PPKT yang terlalu jauh dari kampus, (3) komunikasi antara mahasiswa dan pembimbing yang kurang, dan (4) kemampuan mahasiswa yang masih kurang dalam hal persiapan dan melaksanakan proses belajar mengajar.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan terkait kemampuan mahasiswa yang masih kurang dalam hal persiapan dan melaksanakan proses belajar mengajar diungkapkan oleh ketua panitia sekaligus ketua prodi PAI, Nurhayati yang mengatakan bahwa:

“Pada tahun 2019 itu dilaksanakan workshop pelajaran supaya mahasiswa sudah tahu apa yang nantinya dilakukan di lokasi mengajar. Ada pembekalan sebelum terjun ke lapangan mahasiswa dibekali walaupun itu hanya 1 hari. Kemudian, memotivasi harus semangat karena ini sudah nyata apa yang mahasiswa lakukan bukan lagi teori dan bagaimana menghadapi siswa dari karakter siswa itu harus sudah tahu.”³⁸

Workshop dan pembekalan merupakan bekal mahasiswa untuk bisa dan mampu melaksanakan PPKT, kemudian adanya motivasi dari dosen yang sudah berpengalaman dalam hal mengajar di masyarakat dapat mempengaruhi mahasiswa agar semangat dalam proses belajar mengajar.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pengalaman melalui *workshop* dan pembekalan sebelum terjun ke lokasi yang didapatkan oleh mahasiswa PPKT dapat

³⁸ Hasil Wawancara dengan Nurhayati, ketua panitia PPKT Tahun 2019 pada tanggal 15 September 2021 di kampus hijau IAIN Manado.

membantu mahasiswa untuk mempersiapkan diri untuk terjun ke lapangan agar bisa mendapatkan banyak pengalaman.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebagaimana hasil penelitian di atas, terdapat dua hal yang menjadi aspek penelitian keterlaksanaan program PPKT dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, dan kendala dan solusi dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan Program PPKT PAI FTIK IAIN Manado

a. Aspek *Context* (konteks) Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)

Aspek konteks berkaitan dengan kondisi lingkungan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) dalam hal ini latar belakang dan tujuan PPKT sudah baik dan termuat di dalam Buku Pedoman PPKT yang kemudian diterapkan oleh fakultas dalam hal ini Wakil Dekan Bidang Akademik dengan mengadakan program PPKT yang mana mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan keguruan, pelaksanaan kegiatan administrasi pendidikan, penelitian kependidikan, dan pengabdian kependidikan. Namun dalam penelitian ini peneliti fokus pada kompetensi pedagogik dimana mahasiswa menjadi guru di sekolah tempat pelaksanaan PPKT.

Sebelum ke program PPKT mahasiswa harus lulus teori keprodiannya dan sudah menyelesaikan setidaknya 120 SKS serta praktek (*peer teaching* dan *micro teaching*) dan mempersiapkan mahasiswanya dengan mengadakan *workshop* untuk memahami kompetensi-kompetensi sebagai guru kemudian fakultas membentuk

panitia pelaksana PPKT lalu membuat pengumuman dan merekrut mahasiswa untuk mengikuti PPKT. Agar mahasiswa lebih siap diadakannya pembekalan sebelum ke tempat pelaksanaan PPKT. PPKT bertujuan untuk mahasiswa dalam menerapkan berbagai keterampilan dasar keguruan secara keseluruhan dalam situasi yang nyata (masyarakat), mengena dan memahami lingkungan sekolah, mengambil pengalaman bahkan terampil dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Farida Yusuf menjelaskan bahwa evaluasi konteks berisi analisis kebutuhan identifikasi latar belakang perlunya mengadakan perubahan atau munculnya program dari beberapa subjek yang terlibat dalam pengambilan keputusan.³⁹

Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) merupakan bentuk dari pengembangan keprofesian berkelanjutan yaitu salah satunya berupa pengalaman belajar ke dalam program pelatihan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan keguruan.

b. *Input* (masukan)

Komponen standar yang harus ada di dalam pelaksanaan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) salah satunya adalah adanya personil atau sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan secara langsung. Sumber daya manusia diklat yang terlibat dalam pelaksanaan PPKT antara lain penanggungjawab kegiatan, ketua panitia, sekretaris, dan anggota. Berdasarkan hasil penelitian diketahui panitia pelaksana PPKT berasal dari kalangan dosen yang berpengalaman dalam hal mengajar yang memiliki standar kompetensi sebagai guru/dosen.

³⁹ Farida Yusuf Tayipnapi, *Evaluasi Program* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 18.

Sumber daya manusia merupakan sumber daya paling penting bila dibandingkan dengan sumber daya lain, karena sumber daya manusia inilah merupakan penentu keberhasilan penyelenggaraan sebuah kegiatan. Berdasarkan penjelasan tersebut didapatkan maksud bahwa personalia atau personil di dalam sebuah kegiatan mempunyai peran yang penting dalam keberhasilan dan ketercapaian tujuan penyelenggaraan kegiatan termasuk juga dalam pelaksanaan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT).

Selain itu, pelaksanaan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) dapat dilaksanakan bila ada peserta yang mengikutinya maka dari itu perlu adanya persyaratan. Dimana peserta harus melalui beberapa prosedur seperti sudah di semester 7, lulus mata kuliah rumpun pendidikan dan pembelajaran dan tentunya berstatus aktif sebagai mahasiswa. Setelah itu, kegiatan harus memiliki tempat pelaksanaannya yang diawali dengan observasi lapangan. Hal ini sangat penting untuk dilakukan agar mahasiswa bisa ditempatkan di sekolah yang setuju untuk menerima mahasiswa

c. *Proccess (proses)*

Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) diseleenggarakan di berbagai daerah di Sulawesi Utara yang diawali dengan observasi lapangan, membuat panitia pelaksana, menyusun kerangka acuan (TOR) dan jadwal kegiatan, menyampaikan laporan rencana pelaksanaan kegiatan pada dekada dan rektor, menyampaikan pengumuman kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tabiyah dan Ilmu keguruan IAIN Manado untuk menjadi peserta pada kegiatan PPKT dilaksanakan pada bulan September s/d Desember 2019.

Ada beberapa unsur penting dalam evaluasi proses yaitu adanya nanungan yang mengawasi kegiatan seperti Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Tim Pelaksana yaitu panitia pelaksana, dosen pembimbing dan guru pamong. Salah satu tujuan evaluasi proses adalah untuk memberikan umpan balik kepada dekan dan dosen sebagai pelaksana tentang sejauh mana program kegiatan sesuai jadwal, apakah yang sedang dilaksanakan seperti yang direncanakan, apakah menggunakan sumber daya yang tersedia secara efisien.⁴⁰

d. *Product* (hasil)

Evaluasi produk mengukur dan menginterpretasi pencapaian program selama pelaksanaan program dan pada akhir program.⁴¹ Dari penelitian secara keseluruhan hasil program PPKT yang meliputi aspek pengajaran, pengabdian kependidikan, dan penelitian pendidikan yang dinilai oleh dosen pembimbing memiliki nilai baik. Dalam hal ini peneliti berfokus pada aspek pengajaran seperti perencanaan pembelajaran, membuat RPP, kemudian melaksanakan kegiatan mengajar dikelas sehingga mahasiswa dapat mengasah keterampilannya. Selain itu, aspek pengajar harus dinilai dengan membuat ujian akhir kegiatan dan memberikan penilaian. Walaupun pada prakteknya belum menggunakan model evaluasi yang sesuai dengan pedoman atau buku pedoman

⁴⁰ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pelatihan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 117.

⁴¹ Djuju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, h. 56.

PPKT namun fakultas mempunyai cara dalam mengevaluasi mahasiswa diakhir kegiatan yaitu dengan memberikan wewenang guru pamong menilai mahasiswa kemudian memberikan hasil tersebut ke pembimbing dan direkap oleh panitia.

2. Kendala dan Solusi Program PPKT PAI FTIK IAIN Manado

Dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pastinya akan ditemui kendala dan permasalahan yang terjadi sebelum dan selama kegiatan berlangsung tanpa terkecuali pada pelaksanaan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) program studi Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado. Terkait kendala dan permasalahan dalam pelaksanaan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT), berdasarkan hasil penelitian didapatkan permasalahannya sebagai berikut: a) terkait anggaran pelaksanaan kegiatan, b) akses ke tempat pelaksanaan bagi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), c) kurangnya pengalaman mahasiswa dalam berkomunikasi dengan pembimbing, d) terkait pengalaman yang kurang dalam proses belajar mengajar.

Hambatan maupun kendala yang dihadapi tentunya harus diperbaiki agar tidak mengganggu jalannya program PPKT berikutnya. Penanggungjawab kegiatan, panitia pelaksana, pembimbing dan guru pamong pada program PPKT memiliki kewajiban untuk menjaga untuk kegiatan tetap berlangsung dengan baik. Bagi fakultas tentunya dengan menambah anggaran pelaksanaan kegiatan terutama alokasi dana untuk dosen pembimbing lapangan agar dapat terjun ke sekolah minimal dua kali dalam sebulan. Hal ini sesuai dengan isi pedoman pelaksanaan PPKT. Selain itu, dosen pembimbing lapangan juga melakukan hal yang terkait solusi bagi mahasiswa yang kurang berkomunikasi langsung dengan cara membuat

grup *whatsapp*, melihat kegiatan-kegiatan mahasiswa melalui sosial media. Dan kurangnya pengalaman pada proses belajar mengajar adanya proses pemberian motivasi dari ketua panitia kepada mahasiswa yang mengikuti PPKT.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pelaksanaan program PPKT dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa prodi PAI FTIK IAIN Manado, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Deskripsi Keterlaksanaan Program PPKT Mahasiswa
 - a. Konteks, meliputi (1) latar belakang pelaksanaan PPKT pada tahun 2019 sesuai dengan proses akademik dimana fakulta mengadakan persiapan, observasi lapangan agar nantinya mahasiswa mendapat pengalaman dan mengasah kemampuan dan keterampilan keguruan. Mahasiswa yang ingin mengikuti program PPKT harus memenuhi syarat akademik dan syarat kegiatan PPKT yang ditetapkan oleh panitia. (2) Tujuan pelaksanaan PPKT yaitu menerapkan berbagai keterampilan dasar keguruan yang dapat meningkatkan kompetensi akademik.
 - b. Masukan, meliputi (1) Dilihat dari latar belakang sumber daya manusia di dalam pelaksanaan PPKT yaitu lain penanggungjawab kegiatan, panitia kegiatan, pembimbing, tenaga pamong, dan peserta kegiatan/mahasiswa. (2) Syarat untuk mahasiswa dalam mengikuti PPKT. (3) Adanya tempat pelaksanaan PPKT di daerah-daerah Sulawesi Utara yang mana paling banyak sekolah yang berada di kota

Manado.

- c. Proses, meliputi pelaksanaan PPKT mulai dari tahap observasi lapangan hingga membuat panitia pelaksana, menyusun kerangka acuan (TOR) dan jadwal kegiatan, menyampaikan laporan rencana pelaksanaan kegiatan pada dekan dan rektor. Dan pelaksanaan PPKT selama 4 bulan dimana selama proses unsur pimpinan kampus dan fakultas langsung terjun untuk memonitoring dan mengevaluasi langsung pelaksanaan program PPKT, DPL membimbing dan juga mengadakan pertemuan dan berkonsultasi terkait masalah dalam proses mahasiswa melaksanakan program PPKT, guru pamong yang menjadi pembimbing di sekolah dapat mempermudah mahasiswa dalam menyusun RPP, menggunakan strategi dan cara mengajar.
- d. Hasil, meliputi: (1) hasil PPKT dari aspek pengajaran bahwa mahasiswa bisa membuat perencanaan pembelajaran, membuat RPP, kemudian melaksanakan kegiatan mengajar dikelas agar mengasah kompetensi pedagogik nya, (2) hasil PPKT dari aspek penilaian bahwa pelaksanaan PPKT tahun 2019 belum ada model penilaian namun panitia pelaksana menyerah penilaian akhir kepada guru pamong kemudian diberikan ke dosen pembimbing lapangan dan panitia akan merekap nilai yang masuk.

2. Kendala dan Solusi Program PPKT Mahasiswa

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan PPKT yaitu dana yang belum memadai, tempat pelaksanaan ada yang diluar kota Manado yang membuat dosen pembimbing lapangan hanya beberapa kali ke tempat pelaksanaan padahal minimal dua kali dalam sebulan, mahasiswa yang belum berpengalaman dalam

bersosialisasi dan mengajar, dan adanya mahasiswa yang masih kurang berkomunikasi dengan pembimbingnya. Namun, pihak fakultas untuk PPKT tahun kedepan berusaha untuk mengalokasi dana lebih banyak terutama transportasi dan akomodasi dosen pembimbing lapangan agar mengunjungi mahasiswa bimbingannya minimal dua kali sebulan. Selain itu adanya kurangnya mahasiswa berkomunikasi dengan pembimbing namun dosen pembimbing lapangan mempunyai cara agar bisa berkomunikasi dengan cara membuat grup *whatsapp* dan melihat kegiatan mahasiswanya melalui sosial media. Dan kurangnya pengalaman mengajar di masyarakat namun panitia memberikan motivasi agar para mahasiswa bisa semangat.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, perlu kiranya penulis memberikan saran konstruktif dengan menyadari kemajuan pesatnya seni dalam mengajar bagi dunia pendidikan. Baik dari instansi serta mahasiswa yaitu calon pendidik agar dapat mengasah, mengembangkan potensi agar bisa menyesuaikan dengan zaman pendidikan yang bersifat dinamis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya

A. Samana, *Profesionalisme Keguruan*. Universitas Sanata Dharma: Penerbit Kanisius, 1994.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

_____. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

_____. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

_____. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Arikunto, Suharsimi, and Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media, 2004.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya, Edisi yang Disempurnakan*, Jilid, 4. Jakarta: Departemen Agama, 2009.

Djamarah, Syaful Bahri. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.

Djunaid, Hamzah. "KONSEP PENDIDIKAN DALAM ALQURAN (Sebuah Kajian Tematik)." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 17, no. 1 (18 Juni 2014): 139–150.

Fakhrudin, Asef Umar. *Menjadi Guru Favorit*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.

FTIK. *Pedoman PPKT: Praktik Profesi Keguruan Terpadu*. Manado: FTIK IAIN Manado, 2016.

Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Isjoni. *Guru Sebagai Motivasi Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

_____. *Menuju Masyarakat Belajar: Pendidikan Dalam Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Ismail, Feiby. *Pengembangan Kurikulum*. Manado: STAIN Manado Press, 2014.

Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandiri Maju, 1990.

- Kusnandar. *Guru Professional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Rajawali Press, 2007.
- Majid, Abdul. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- _____. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- _____. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muslich, Masnur. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Dasar Pemahaman Dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Payong, Marselus R. *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*. Jakarta: PT Indeks, 2011.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011.
- Pujianti, Eli. "Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Terhadap Proses Pembelajaran Penjas Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul." Skripsi S1, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, 2017.
- Sudjana, Djudju. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sumantoro. *Matematika, B.I Ndongesia Untuk Kelas 3 Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Susilo, Muhammad Joko. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Tayipnapi, Farida Yusuf. *Evaluasi Program*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.

Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Widoyoko, S. Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Yani, Ahmat. "Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Tersertifikasi MI Al Islam Tempel Kabupaten Sleman." Tesis S2, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Kosentrasi Sains UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Yamin, Martinis. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.

Yusuf, Farida. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Internet

SEC11. "Program PPKT 2012 UIN - Jakarta di SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan." artikel diakses dari <https://sman11kotatansel.wordpress.com/2012/06/05/program-ppkt-2012-uin-jakarta-di-sma-negeri-11-kota-tangerang-selatan/> diakses pada tanggal 9 September 2020 pukul 11:22 WITA.

<http://ftik.iain-manado.ac.id/sejarah> diakses pada tanggal 4 Oktober 2021 pukul 14:25 WITA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PROFIL PROGRAM STUDI PAI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN MANADO

Sambutan Kaprodi Pendidikan Agama Islam (PAI) - Dra. Nurhayati, M.Pd.I

Segala Puji bagi Allah yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya atas terbitnya website resmi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Manado. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada *Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam* beserta keluarga, ahlul bait, shahabat dan shahabiyah dan seluruh umat yang selalu setia mengikuti beliau hingga akhir zaman. Dengan adanya website ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi bagi para pengunjung, sehingga dapat dengan mudah mengakses informasi dengan mudah dan akurat. Baik informasi tentang profil Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), mata kuliah, dosen, tenaga kependidikan, data mahasiswa, kegiatan mahasiswa, hingga penelitian yang pernah diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Harapannya semoga semua Civitas Akademik di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat memberikan sumbangsiah yang bernilai positif untuk meningkatkan pelayanan informasi dan data kepada seluruh Mahasiswa, Alumni, Pengguna lulusan dan Masyarakat umum.

Akhir kata kami haturkan terimakasih kepada seluruh pengunjung yang selalu setia mengakses berbagai informasi dan data dari website ini. Kritik dan saran serta masukan untuk meningkatkan tampilan dan informasi sangat kami harapkan. Jazaakumullah Khoyron. Semoga Allah Merahmati dan Memberkahi kepada seluruh pengunjung website ini.

Sejarah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Program Studi Pendidikan Agama Islam berdiri berdasarkan SK. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 541 Tahun 2015 tanggal 28 Januari 2015. Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan pengembangan dari Jurusan Tarbiyah STAIN Manado yang kemudian di saat peralihan status STAIN Manado ke IAIN Manado berada dibawah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

(FTIK). Program studi Pendidikan Agama Islam memulai penyelenggaraan program studi sejak bulan September 2015.

Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) hadir untuk menjawab berbagai kebutuhan dari dunia kerja yang membutuhkan tenaga kerja khususnya pada lembaga lembaga pendidikan. Prodi PAI menghasilkan tenaga pendidik yang profesional. Prodi PAI berperan aktif dalam peningkatan mutu pendidikan antara lain:

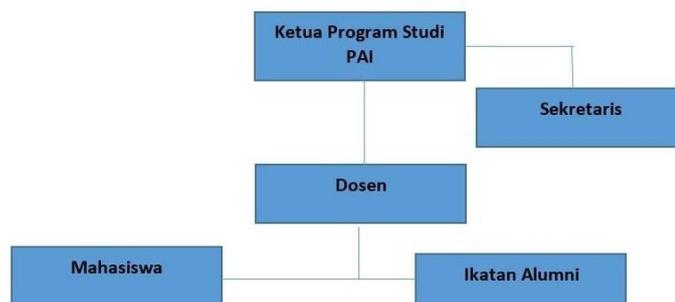
- Menghasilkan calon guru/Pendidik Agama Islam yang professional dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- Menghasilkan peneliti produktif yang berwawasan multikultural dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- Meningkatkan Kapasitas dan kompetensi sumberdaya program studi Pendidikan Agama Islam melalui kerjasama dalam bidang tridharma perguruan tinggi ditingkat nasional dan internasional.

Untuk mewujudkan harapan tersebut, maka Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado berupaya mengerahkan semua kekuatan sumber daya yang tersedia baik sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana yang tersedia untuk melaksanakan proses pembelajaran secara maksimal dan berkualitas.

Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Posisi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sejajar dengan Program Studi lain yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang berada di bawah koordinasi Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan. Posisi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)



Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Visi

Menjadi pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian dalam bidang pendidikan dan pengajaran Agama Islam di kawasan Timur Indonesia berbasis Masyarakat Multikultural tahun 2035.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang profesional, inovatif dan efektif dalam bidang pendidikan dan pengajaran Agama Islam.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat secara multikultural dalam bidang pendidikan dan pengajaran Agama Islam.
3. Meningkatkan tata kelola kelembagaan bidang Pendidikan Agama Islam secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil.
4. Melaksanakan kerjasama dengan lembaga lain baik pemerintah maupun swasta dalam dan luar negeri dalam bidang pendidikan dan pengajaran Agama Islam.

Tujuan

1. Menghasilkan calon guru atau pendidik Agama Islam yg profesional dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
2. Menghasilkan peneliti produktif yang berwawasan multikultural dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
3. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya program studi Pendidikan Agama Islam melalui kerjasama dalam bidang tri dharma Perguruan Tinggi di tingkat nasional dan internasional.

LAMPIRAN 2 SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-1069 /ln. 25 / F.II / TL.00.1 /8/ 2021 Manado, 10 Agustus 2021
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth :
Dekan FTIK IAIN Manado
Di Tempat

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Cheni Sarundajang**
N I M : 16.2.3.111
Semester : X (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bermaksud melakukan penelitian di desa/lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Evaluasi Pelaksanaan Program PPKT Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado"**

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing :

1. Dr. Ishak W. Talibo, M.Pd.I
2. Meiskyarti Luma, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Agustus s.d. Oktober 2021.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga

Dr. Mutmainah, M.Pd

NIP. 19810716 200604 2 002

Tembusan :

- Rektor IAIN Manado sebagai Laporan

LAMPIRAN 3 SURAT SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B- 1350 / In. 25 / F.II / PP.00.9 / 10 / 2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Cheni Sarundajang
NIM : 16.2.3.111
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir dengan judul : *"Evaluasi Pelaksanaan Program PPKT Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado"*.

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 18 Agustus s/d Oktober 2021.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Manado, 11 Oktober 2021

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Dr. Mutmainah, M.Pd
NIP. 19810716 200604 2 002

Tembusan :

1. Dekan sebagai Laporan
2. Kaprodi PAI
3. Arsip

LAMPIRAN 4 DAFTAR INFORMAN**DAFTAR INFORMAN YANG DIWAWANCARAI
PADA PROGRAM PPKT PRODI PAI TAHUN 2019**

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	Dr. Ardianto, M.Pd	Dekan FTIK IAIN Manado	Penanggungjawab PPKT Prodi PAI
2	Dra. Nurhayati, M.Pd.I	Kaprodi PAI	Ketua Panitia PPKT Prodi PAI
3	Abrari Ilham, M.Pd	Sekretaris Prodi PAI	Sekretaris PPKT Prodi PAI
4	Wadan Y. Anuli, M.Pd	Ketua Prodi PGMI	Pembimbing PPKT Prodi PAI
5	Rhyan Prayuddy Reksamunandar, M.Si	Sekretaris LPM	Pembimbing PPKT Prodi PAI
6	Fatmawati Mariyadi	Mahasiswa PAI	Mahasiswa PPKT Prodi PAI
7	Nisa Korompot	Mahasiswa PAI	Mahasiswa PPKT Prodi PAI
8	Islamiyati Abbas	Mahasiswa PAI	Mahasiswa PPKT Prodi PAI
9	Masita Hingide	Mahasiswa PAI	Mahasiswa PPKT Prodi PAI

LAMPIRAN 5 PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

Pengelola/Prodi PAI

1. Apakah selama mahasiswa menjalani program PPKT memahami tujuan dari program tersebut?
2. Apa saja syarat mahasiswa dalam mengikuti PPKT?
3. Apakah ada buku panduan/pedoman program PPKT?
4. Komponen program PPKT apa saja yang menjadi alat agar bisa dilaksanakannya program tersebut?
5. Ada berapa sekolah yang dijadikan tempat pelaksanaan program PPKT dan sekolah apa saja?
6. Bagaimana peran pengelola dalam pelaksanaan program PPKT?
7. Bagaimana peran guru pamong dalam pelaksanaan program PPKT?
8. Bagaimana peran dosen pembimbing dalam pelaksanaan program PPKT?
9. Apa saja yang dilakukan mahasiswa program PPKT pada aspek pengajaran?
10. Bagaimana pengelola/prodi PAI melatih mahasiswa agar siap untuk mengajar di sekolah tempat mahasiswa melaksanakan program PPKT?
11. Bagaimana proses ujian praktik mengajar dalam program PPKT?
12. Bagaimana proses penilaian setelah mahasiswa selesai mengikuti program PPKT?
13. Apa saja yang menjadi kendala dan solusi dalam pelaksanaan program PPKT?
14. Bagaimana pengelola/prodi dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan program PPKT?

Dosen Pembimbing Program PPKT

1. Berapa kali ibu/bapak mengunjungi sekolah setiap bulan?
2. Bagaimana peran dosen pembimbing dalam pelaksanaan program PPKT?
3. Apa saja bimbingan yang dilakukan oleh bapak/ibu kepada mahasiswa program PPKT?
4. Setiap mahasiswa memiliki kekurangan dan kelebihan dalam mengajar, bagaimana bapak/ibu memberikan saran atau arahan kepada mahasiswa yang kesulitan dalam mengajar?
5. Apakah kehadiran dosen pembimbing di sekolah dapat mempengaruhi mahasiswa dalam proses belajar mengajar?
6. Bagaimana cara ibu/bapak agar para mahasiswa bimbingan siap mengikuti program PPKT?
7. Apa yang menjadi kendala bapak/ibu dalam membimbing mahasiswa?

Mahasiswa yang mengikuti PPKT

1. Menurut anda apakah pembekalan dapat membantu anda dalam melaksanakan proses PPKT? Jika iya, mohon dijelaskan apa yang membuat anda merasa terbantu?
2. Bagaimana antusias anda dalam mengikuti pembekalan PPKT?
3. Dalam proses pendidikan dan pembelajaran dikelas (waktu anda masih menerima pelajaran pada mata kuliah keilmuan PAI), Apakah anda merasa sudah cukup atau memadai dalam mendapatkan ilmu dari mata kuliah keilmuan PAI?
4. Apakah mata kuliah *Pre Teaching, Micro Teaching* sudah efektif untuk bekal PPKT anda?
5. Apakah guru pamong selalu hadir ketika mahasiswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar?
6. Apakah anda memerlukan bimbingan dari guru pamong untuk meningkatkan kompetensi pedagogik seperti strategi dan metode dalam pembelajaran?

7. Bagaimana anda mempersiapkan diri untuk mengikuti program PPKT dalam hal ini proses belajar mengajar di sekolah?
8. Pada saat anda mengikuti program PPKT, berapa kali pembimbing ke sekolah untuk melihat mahasiswa?
9. Apa yang menjadi kendala (kesiapan diri untuk mengajar) anda dalam mengikuti program PPKT?
10. Apakah anda puas atau menikmati program PPKT? Jika iya, apa yang membuat anda puas (dalam hal aspek Pengajaran)?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Prodi PAI IAIN Manado.
2. Periodesasi ketua prodi PAI STAIN-IAIN Manado.
3. Fasilitas Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado dalam menunjang pembekalan program PPKT.

LAMPIRAN 6 SURAT PERNYATAAN RESPONDEN

BIODATA RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Ardianto, M.Pd
Tempat / Tgl. Lahir : 10 Maret 1976
Alamat : Griya Paniki Indah Jln. Aulia blok 6 no.7.
Jabatan : Dekan fakultas Tarbiyah
HP :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah bersedia memberikan pernyataan dan keterangan yang sebenar-benarnya kepada saudari Cheni Sarundajang yang telah melakukan penelitian dengan judul “ Evaluasi Pelaksanaan Program PPKT Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado “

Manado, 22 September 2021
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan



Dr. Ardianto, M.Pd
NIP.197603182006041003

BIODATA RESPONDEN

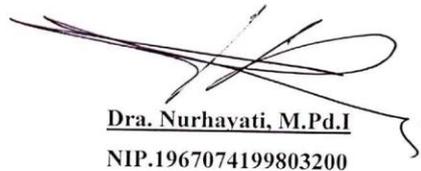
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Dra. Nurhavati, M.Pd.I*
Tempat / Tgl. Lahir : *Bone, 4 Juli 2021*
Alamat : *Jl. pepel nomor 34 Kelurahan Malendy*
Jabatan : *Ketua Prodi PAI*
HP : *081340055725*

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah bersedia memberikan pernyataan dan keterangan yang sebenar-benarnya kepada saudari Cheni Sarundajang yang telah melakukan penelitian dengan judul “ **Evaluasi Pelaksanaan Program PPKT Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado** “

Manado, 16 September 2021

Ketua Prodi PAI



Dra. Nurhavati, M.Pd.I
NIP.1967074199803200

BIODATA RESPONDEN

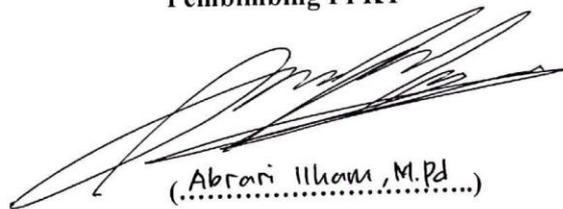
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abrari Ilham, M.Pd
Tempat / Tgl. Lahir : Jayapura, 06 maret 1993
Alamat : Perumnas Girian Wew. Dum. Kota Bitung
Jabatan : Sekretaris Prodi PAI
HP : 08224941119

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah bersedia memberikan pernyataan dan keterangan yang sebenar-benarnya kepada saudari Cheni Sarundajang yang telah melakukan penelitian dengan judul “ **Evaluasi Pelaksanaan Program PPKT Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado** “

Manado, 21 September 2021

Pembimbing PPKT



(Abrari Ilham, M.Pd...)

BIODATA RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wadan. Y. Anui, M.Pd
Tempat / Tgl. Lahir : 5 Oktober 1980
Alamat : Bitung
Jabatan : sek Prodi PGMI / DPL Postko 1 & 2
HP : 081340824456

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah bersedia memberikan pernyataan dan keterangan yang sebenar-benarnya kepada saudari Cheni Sarundajang yang telah melakukan penelitian dengan judul “ **Evaluasi Pelaksanaan Program PPKT Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado** “

Manado, { September 2021
Pembimbing PPKT


(Wadan.....)

BIODATA RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Rhyam Prayuddy Reksamunandar.*
Tempat / Tgl. Lahir : *Manu, 26 Agustus 1991*
Alamat : *Penun Gpi, Jl. CCR1 B. 2D.*
Jabatan : *Sekretaris LPM.*
HP : *085320885488*

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah bersedia memberikan pernyataan dan keterangan yang sebenar-benarnya kepada saudari Cheni Sarundajang yang telah melakukan penelitian dengan judul “ **Evaluasi Pelaksanaan Program PPKT Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado** “

Manado, 27 September 2021

Pembimbing PPKT


Rhyam P. Reksamunandar.

BIODATA RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairunnisa korompot
Tempat / Tgl. Lahir : Manado, 27 Oktober 1999
Alamat : Jln. Sea Malalayang 1
Keterangan : Mahasiswa ppkt
HP : 085954406172

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah bersedia memberikan pernyataan dan keterangan yang sebenar-benarnya kepada saudari Cheni Sarundajang yang telah melakukan penelitian dengan judul “ **Evaluasi Pelaksanaan Program PPKT Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado** “

Manado, 5 Oktober 2021



(.....
Khairunnisa korompot.....)

BIODATA RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Islamiyati Abbas
Tempat / Tgl. Lahir : Bitung, 14 Juni 1999
Alamat : Lawangirung Ling 3 kec. Wenang
Keterangan : Mahasiswa PPKt
HP : 0823 43 971200

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah bersedia memberikan pernyataan dan keterangan yang sebenar-benarnya kepada saudara Cheni Sarundajang yang telah melakukan penelitian dengan judul “ **Evaluasi Pelaksanaan Program PPKT Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado** “

Manado, 4 Oktober 2021



(.....Islamiyati Abbas.....)

BIODATA RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fatmawati Mariyadi
Tempat / Tgl. Lahir : Manado, 27-07-1998
Alamat : Kampung Islam Ling II
Keterangan : Mahasiswa PPKt
HP : 087841929010

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah bersedia memberikan pernyataan dan keterangan yang sebenar-benarnya kepada saudari Cheni Sarundajang yang telah melakukan penelitian dengan judul “ **Evaluasi Pelaksanaan Program PPKT Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado** “

Manado, 7 Oktober 2021



(..Fatmawati Mariyadi)

BIODATA RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Masita Hingide
Tempat / Tgl. Lahir : Kaluwatu, 9 Mei 1999
Alamat : Paniki Atas
Keterangan : Mahasiswa PPKt
HP : 082193630801

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah bersedia memberikan pernyataan dan keterangan yang sebenar-benarnya kepada saudari Cheni Sarundajang yang telah melakukan penelitian dengan judul “ **Evaluasi Pelaksanaan Program PPKT Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Manado** “

Manado, 8 Oktober 2021



Masita Hingide

LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI



Wawancara dengan Dekan FTIK IAIN Manado – Dr. Ardianto, M.Pd



Wawancara dengan Kaprodi PAI FTIK IAIN Manado – Dra. Hj. Nurhayati, M.Pd.I



Wawancara dengan Sekretaris Prodi PAI FTIK IAIN Manado – Abrari Ilham, M.Pd



Wawancara dengan Pembimbing PPKT FTIK IAIN Manado – Rhyan Prayuddy Reksamunandar, M.Si



Wawancara dengan Pembimbing PPKT FTIK IAIN Manado – Wadan Y Anuli, M.Pd



Pembekalan PPKT Prodi PAI FTIK IAIN Manado Semester VII Tahun 2019



Pelepasan PPKT Prodi PAI FTIK IAIN Manado Semester VII Tahun 2019



Penarikan PPKT Prodi PAI FTIK IAIN Manado Semester VII Tahun 2019



Micro Teaching Prodi PAI FTIK IAIN Manado Semester VII Tahun 2019
Sebagai Sarana dalam Mempersiapkan Mahasiswa turun ke Sekolah



Wawancara dengan Mahasiswa PPKT Prodi PAI FTIK IAIN Manado - KhairunnisaKorompot



Wawancara dengan Mahasiswa PPKT Prodi PAI FTIK IAIN Manado – Masita Hingide

Lampiran 8

BIODATA PENULIS

Nama : Cheni Sarundajang
Tempat dan Tanggal Lahir : Tombolikat, 28-10-1997
Alamat : Tombolikat
Nomor Hp : 081243485698
E-mail : cheny.sarundajang25@gmail.com

Nama Orang Tua

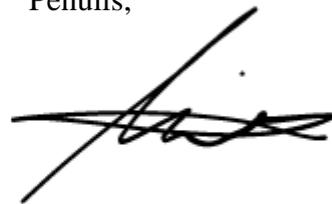
Bapak : Alm. Yohanes Sarundajang
Ibu : Rohati Ligawa

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 1 Tombolikat
SMP : MTS Negeri 3 Boltim
SMA : SMK Negeri 1 Ratahan
Perguruan Tinggi (S1) : IAIN Manado

Manado, 09 Maret 2023

Penulis,



Cheni Sarundajang
16.2.3.111